

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN INFORMATIKA
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Tugas Akhir, 11 Agustus 2024

**Alifah Indriani
20601004**

Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

Xvii + 50 Halaman + 11 Tabel + 1 Gambar + 16 Lampiran

ABSTRAK

Sarapan merupakan sumber energi terbaik bagi otak anak agar lebih fokus dan berkonsentrasi disekolah. Sarapan yang sehat harus memenuhi kebutuhan nutrisi harian dan menu sarapan sebaiknya mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Meninggalkan sarapan pagi dapat menyebabkan ketidakseimbangan sistem syaraf pusat yang diikuti dengan rasa pusing, badan gemetar, dan tidak konsentrasi dalam belajar, sehingga menyebabkan penurunan hasil tes prestasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *Quasy Experiment One Group Pre Test and Post Test*. Penelitian ini melibatkan 61 responden siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan media audiovisual dan lembar kuisioner *pre test* dan *post test*. Berdasarkan hasil penelitian, siswa memiliki tingkat pengetahuan cukup sebelum diberikan media audiovisual tentang sarapan sebanyak 57 responden (93,4%) dan setelah diberi media audiovisual tentang sarapan sehingga ada peningkatan pengetahuan menjadi baik sebanyak 53 responden (86,9%). Hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil $p < 0,000 < 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hasil analisis bivariat dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Kesimpulan ada pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan siswa dengan $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Saran dalam penelitian ini diharapkan siswa melakukan sarapan sebelum berangkat ke Sekolah untuk meningkatkan kemampuan belajarnya.

Kata Kunci : Sarapan Sehat, Gizi, Media Audiovisual, Pengetahuan.
Daftar pustaka: 55 (2018-2024)

MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AND INFORMATICS
INSTITUTE KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Research, August 11 2024

Alifah Indriani
20601004

The Effect of Audiovisual Media on Breakfast Knowledge in Students of State Elementary School 111 Pekanbaru.

Xvii + 50 Pages + 11 Tables + 1 Figures + 16 Appendices

ABSTRACT

Breakfast is the best source of energy for children's brains to focus and concentrate at school. A healthy breakfast should fulfill daily nutritional needs and the breakfast menu should contain carbohydrates, protein, fat, vitamins and minerals. Skipping breakfast can cause an imbalance in the central nervous system followed by dizziness, body shaking, and lack of concentration in learning, thus causing a decrease in learning achievement test results. The purpose of this study was to determine the effect of audiovisual media on breakfast knowledge in students at State Elementary School 111 Pekanbaru. This type of research is quantitative with Quasy Experiment One Group Pre Test and Post Test. This study involved 61 respondents of 5th grade students of State Elementary School 111 Pekanbaru. The sampling technique used Systematic Random Sampling. The research instrument used audiovisual media and pre-test and post-test questionnaire sheets. Based on the results of the study, students had a sufficient level of knowledge before being given audiovisual media about breakfast as many as 57 respondents (93.4%) and after being given audiovisual media about breakfast so that there was an increase in knowledge to good as many as 53 respondents (86.9%). The results of the data normality test using Kolmogorov-Smirnov with the results of $p\ 0.000 < 0.05$ data are not normally distributed. The results of bivariate analysis with the Wilcoxon test showed a p value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted so it could be concluded that there was an effect of audiovisual media on breakfast knowledge in students of 111 Pekanbaru State Elementary School. The conclusion that there is an effect of audiovisual media on students' breakfast knowledge with a p value of $0.000 < 0.05$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. The suggestion in this study is that students are expected to have breakfast before going to school to improve their learning ability.

Keywords: Healthy Breakfast, Nutrition, Audiovisual Media, Knowledge.

References : 55 (2018-2024)

8. Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST., M.Keb, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran serta bimbingan terhadap peneliti.
9. Bdn. Desi Nindya Kirana, SST., M.Kes selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan saran.
10. Dr. Winda Parlin, S.KM., M.Kes selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan saran.
11. Seluruh staf dosen S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Institusi Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru yang telah memberikan pengetahuan dan masukan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan di Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.
12. Kedua orang tua saya, Bapak Sugianto yang hingga saat ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya secara materi maupun dukungan moral. Bidadari surgaku Ibu Sri Rahayu Puspitasari yang telah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, cinta, dan perjuangan yang luar biasa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang, sehingga dapat selalu mendampingi penulis agar dapat mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini, terimakasih atas waktu, materi, dan doa yang selalu dipanjatkan.
13. Saudara kandung saya Rahma Dwi Putri dan Putri Khairunina yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya kepada saya dalam menyelesaikan segala tugas perkuliahan hingga tugas akhir ini. Semoga kita senantiasa berhasil dalam berkarir dan pendidikan.
14. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan mendukung penulis dalam membuat tugas akhir.
15. Terakhir ucapan terima kasih untuk diri sendiri Alifah Indriani atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dan putus asa dari awal hingga saat mengerjakan tugas akhir ini.

Walaupun demikian, dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Namun peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 11 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Sasaran, Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II <u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	7
A. Konsep Teori	7
1. Konsep Dasar Sarapan.....	7
2. Konsep Dasar pengetahuan	15
3. Konsep Dasar Media Audio Visual	19

4. Konsep Media Audiovisual Mempengaruhi Pengetahuan	21
B. Penelitian Terkait	22
C. Kerangka Teori.....	26
D. Kerangka Konsep	27
E. Hipotesis.....	27
BAB III <u>M</u> ETODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi, Sample, dan Teknik pengambilan sampel	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
F. Definisi Operasional.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Etika Penelitian	36
I. Prosedur Pengumpulan Data	37
J. Analisa Data	38
BAB IV <u>H</u> ASIL PENELITIAN	40
A. Analisis Univariat.....	40
B. Distribusi rata-rata pengetahuan siswa	41
C. Analisis Bivariat.....	41
BAB V PEMBAHASAN	44
A. Analisis Univariat.....	44
B. Analisa Bivariat.....	47
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB VI <u>P</u> ENUTUP	49

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terkait	22
Tabel 3. 1 Jadwal rencana penelitian	29
Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuisioner	32
Tabel 3. 3 Uji validitas pengetahuan sarapan.....	33
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan Sarapan	34
Tabel 3. 5 Definisi operasional	34
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Siswa di	40
Tabel 4. 2 Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Audiovisual. ...	41
Tabel 4. 3 Distribusi rata-rata pengetahuan siswa	41
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 5 Uji Wilcoxon.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rumus slovin.....	30
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin pra riset.....	56
Lampiran 2 Surat KESBANGPOL	57
Lampiran 3 Surat Dinas Pendidikan	58
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	59
Lampiran 5 Data peserta didik	60
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden	61
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	62
Lampiran 8 Lembar izin etik.....	63
Lampiran 9 Lembar Kuisisioner Penelitian	64
Lampiran 10 Lembar Kunci Jawaban dan Kisi-Kisi Kuisisioner	65
Lampiran 11 Lembar Konsultasi.....	66
Lampiran 12 Screenshot tampilan media audiovisual	69
Lampiran 13 Daftar Populasi siswa kelas 5	70
Lampiran 14 Data Mengacak Urut Responden.....	71
Lampiran 15 Hasil olahan data SPSS.....	72
Lampiran 16 Dokumentasi penelitian	74

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka teori.....	26
Skema 2. 2 Kerangka Konsep	27



DAFTAR SINGKATAN

Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
LSS	: Lomba Sekolah Sehat
Progas	: Program Gizi Anak Sekolah
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah merupakan investasi bangsa dan akan menjadi tenaga pembangunan masa depan Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah secara sistematis dan terus menerus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari usia dini, termasuk kesehatan dan kecerdasan. Untuk pertumbuhan, perkembangan, dan prestasi akademik anak usia sekolah (6–14 tahun) diperlukan asupan gizi yang cukup secara kualitas dan kuantitas. Makan pagi atau sarapan dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak sekolah dan prestasi akademik (Chairani *et al.*, 2022). Menurut Ridha (2019) anak usia sekolah adalah kelompok usia yang rentan terhadap gizi buruk. Akibatnya, anak sekolah harus diawasi untuk menghindari kekurangan gizi. Membiasakan diri dengan sarapan pagi adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan gizi dan dapat meningkatkan konsentrasi daya ingat anak, serta untuk memenuhi kebutuhan energinya selama beraktivitas di sekolah.

Sarapan adalah sumber energi terbaik bagi otak, terutama pada anak usia sekolah untuk memulai aktivitas agar anak tidak mengalami kelambatan berfikir, mudah lelah dan sulit berkonsentrasi dalam kegiatan belajar. Namun, banyak anak yang masih melewatkan waktu sarapan dan memilih jajan di sekolah (Pantaleon *et al.*, 2023). Masih banyak masyarakat yang salah memahami tentang sarapan. Sebagian orang percaya segelas susu atau teh cukup untuk sarapan, dan beberapa orang bahkan menganggap makan sepotong roti cukup untuk sarapan. Untuk membiasakan masyarakat dengan sarapan yang sesuai dengan standar kesehatan yang dianjurkan, caranya dengan meluruskan pengertian tersebut (Jati Prasetyo *et al.*, 2020).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Monzani dan kawan-kawan pada tahun 2019 di Italia, didapatkan data prevalensi yang dilakukan terhadap 33 negara dengan jumlah 268.804 anak-anak dan remaja, didapatkan hasil

bahwasannya hubungan antara sarapan dan penilaian gizi sangat beragam. Dari data tersebut didapatkan bahwa kebiasaan melewatkan sarapan sebesar 10-30% dengan peningkatan terjadi pada anak-anak dan remaja, terutama pada anak atau remaja berjenis kelamin perempuan (Monzani *et al.*, 2019).

Dari data penelitian yang dilakukan oleh Alanna dan kawan-kawan pada tahun 2022 di Australia didapatkan bahwa sebanyak 55% siswa mengatakan tidak pernah melewatkan sarapan, 17,4% siswa mengatakan mereka kadang-kadang melewatkan sarapan, 18% sering melewatkan sarapan, dan 9,5% mengatakan mereka selalu melewatkan sarapan (Sincovich *et al.*, 2022). Data Kemenkes 2023, diketahui prevalensi anak dan remaja di Indonesia yang tidak terbiasa sarapan sebesar 16,9%-59%, sedangkan pada orang dewasa sebesar 31,2%. Sebanyak 4,6 % anak sekolah memiliki kualitas menu sarapan yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sarapan pagi pada anak usia sekolah perlu diperhatikan untuk menunjang kualitas akademik siswa (Kemenkes, 2023).

Menurut Ratna *et al.*, (2020) ada 3 pola sarapan berdasarkan angka kecukupan energi yaitu tidak sarapan, sekedar sarapan, dan sarapan sehat. Sarapan sehat merupakan kegiatan makan dan minum yang aman dan bergizi yang memenuhi antara 15 hingga 30 persen kebutuhan gizi seseorang terdiri dari makanan sumber karbohidrat, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan, dan minuman. Kelima jenis makanan ini baik untuk dikonsumsi setiap pagi sebelum pukul 9 pagi.

Anak yang tidak sarapan akan mengalami kekurangan energi dan konsentrasi dalam kegiatan belajar maupun beraktivitas, selain itu kekurangan zat gizi dapat memberikan dampak terhadap keadaan fisik, ketidakseimbangan sistem syaraf pusat yang diikuti dengan rasa pusing, lelah hingga menjadikan menurunnya motivasi untuk belajar (Ridha *et al.*, 2019). Penyebab anak tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang sarapan sehat serta faktor kebiasaan seperti kurangnya peran orang terhadap anak untuk sarapan pagi yang kurang diajarkan sejak dini (Susilo *et al.*, 2019). Upaya keluarga dalam membentuk kebiasaan sarapan anak

merupakan bentuk dari dukungan keluarga (Susilowati *et al.*, 2022).

Oleh karena itu perlu diberi pembekalan pengetahuan mengenai makanan sehat pada anak sekolah dasar, dimulai dari pengertian makanan sehat, dampak makanan sehat, serta manfaat makanan sehat terhadap prestasi belajar. Makan pagi atau sarapan berperan sangat penting untuk memenuhi gizi dipagi hari, lebih khusus pada anak sekolah yang memiliki aktivitas yang sangat padat (Astriani *et al.*, 2022). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai sarapan yaitu dengan memberikan edukasi atau penyuluhan tentang pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

Pengetahuan siswa mengenai sarapan harus ditingkatkan, untuk itu diperlukan pemberian edukasi atau penyuluhan tentang sarapan pada anak usia sekolah, salah satu metode yang dapat dilakukan dengan menggunakan media audiovisual (Pangestu, 2022). Media tersebut dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan yang memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah dapat mudah diterima karena mengaitkan langsung dengan indra penglihatan dan pendengaran. Media audiovisual dapat menyajikan informasi secara menarik dan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa (Ridha *et al.*, 2019).

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar”, didapatkan bahwasannya ada peningkatan pengetahuan pada responden yaitu dari kategori baik (66,7%) menjadi sangat baik yaitu (86,7%) (Andriyani *et al.*, 2022). Menurut hasil penelitian yang di lakukan oleh Fitria dan Sri Mulyani mengenai pengetahuan dan sikap siswa SDN 017 Desa Ranah Singkuang, Kampar dan SDN 15 Pekanbaru didapatkan hasil bahwa kebiasaan sarapan pagi sebelum berangkat kesekolah lebih banyak dilakukan oleh siswa SDN 017 Ranah Singkuang sebesar 72%, dibandingkan dengan siswa SDN 15 Pekanbaru yaitu sebesar 58%, yakni dengan faktor alasan takut terlambat (Mulyani *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD

Negeri 111 Pekanbaru, dengan metode wawancara pada 10 siswa dengan memberikan pertanyaan seputar sarapan didapatkan hasil bahwa 1 siswa melakukan sarapan sehat, 3 sarapan tidak sehat seperti konsumsi mie, dan 6 siswa tidak pernah sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa siswa belum mengetahui manfaat dari sarapan pagi bagi siswa sekolah dikarenakan belum pernah ada pemberian edukasi tentang sarapan, menjadikan siswa tidak mengetahui mengenai pentingnya sarapan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik dan berupaya untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar 111 Pekanbaru”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pagi pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang sarapan sebelum diberikan media audiovisual pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.
- b) Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang sarapan sesudah diberikan media audiovisual pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.
- c) Untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap

pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

D. Sasaran, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian atau objek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar 111 Pekanbaru. Peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru dikarenakan dari hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara didapatkan bahwa 1 siswa melakukan sarapan sehat, 3 sarapan tidak sehat seperti konsumsi mie, dan 6 siswa tidak pernah sarapan pagi serta tidak mengetahui pentingnya sarapan bagi siswa sekolah.

2. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Suka Karya, Kecamatan Tuahmadani Kota Pekanbaru, dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari tahap persiapan hingga dengan presentasi hasil akhir diperkirakan selama enam bulan yaitu dari bulan Februari hingga bulan Agustus 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai sarapan pada siswa sekolah dasar dapat serta digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan sarapan terhadap siswa sekolah dasar.

2. Bagi Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi pembelajaran mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar di Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan merubah pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar.

4. Bagi Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam menumbuhkan minat siswa untuk selalu sarapan sebelum memulai pelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Konsep Dasar Sarapan

a. Pengertian sarapan

Sarapan merupakan makanan dan minuman yang dikonsumsi mulai dari pukul 06.00 hingga pukul 10.00 pagi, serta dilakukan sebelum melakukan aktivitas. Sarapan merupakan sumber energi terbaik bagi otak anak agar lebih fokus dan berkonsentrasi di sekolah. Namun banyak melewati sarapan di rumah, mereka lebih memilih makan jajanan di luar rumah atau di sekolah yang kualitas kebersihannya tidak terjamin. Banyak masalah yang muncul ketika orang tua tidak berhati-hati terhadap apa yang dimakan anaknya di sekolah. Ketersediaan pangan di rumah berperan penting dalam mempengaruhi gizi pangan yang dikonsumsi anggota keluarga (Chairani *et al.*, 2022).

Sarapan adalah makanan pertama yang masuk ke dalam tubuh setelah puasa saat tidur di malam hari. Ketika saat sarapan, otak mendapatkan asupan nutrisi kembali. Sarapan yang sehat harus memenuhi kebutuhan nutrisi sekurang-kurangnya seperempat dari kebutuhan nutrisi harian. Jadi setidaknya menu sarapan sebaiknya mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Serta banyak minum air untuk membantu proses pencernaan dan meningkatkan daya ingat serta konsentrasi (Suraya *et al.*, 2019).

b. Gizi seimbang sarapan

Ada beberapa sumber zat gizi yang fungsinya dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan gizi anak sekolah yaitu :

1) Karbohidrat

Karbohidrat adalah pangan yang memberikan sumber utama

bagi tubuh, terutama sel-sel otak dan syaraf. Setiap gram karbohidrat menyediakan energi sebanyak 4 kalori. Tubuh akan menyimpan karbohidrat yang berlebih sebagai lemak didalam lapisan kulit. Beberapa contoh makanan yang mengandung karbohidrat seperti nasi, jagung, gandum, dan singkong. Salah satu contoh karbohidrat yang dapat di konsumsi untuk sarapan pagi adalah sepiring nasi putih sebanyak 150 gram atau 10 sendok.

2) Protein

Protein berfungsi sebagai sumber asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pembentukan hemoglobin, enzim, serum, antibodi, dan keseimbangan asam basa cairan tubuh, serta sebagai sumber energi. Protein nabati, seperti protein hewani, telur, daging, ikan, dan susu. Termasuk makanan yang berbahan dasar kacang-kacangan seperti kacang hijau dan kacang kedelai. Diberikan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan yaitu 10 hingga 15% dari total kebutuhan dan mengandung semua asam amino penting, sehingga mudah dicerna dan diserap tubuh. Sepotong ikan, daging, atau telur adalah porsi yang baik untuk sarapan pagi.

3) Lemak

Selain berfungsi sebagai sumber energi bagi tubuh, lemak juga berfungsi sebagai pembawa vitamin larut lemak dan menghasilkan energi yang diperlukan untuk membentuk struktur dan mengatur proses tubuh secara langsung dan tidak langsung. Lemak bisa didapatkan dari beberapa makanan yaitu susu, minyak olive oil, minyak jagung, minyak kacang tanah, dan minyak ikan.

4) Vitamin dan mineral

Untuk pertumbuhan dan perkembangan yang normal, asupan vitamin dan mineral harus cukup. Jika asupan vitamin dan

mineral tidak mencukupi, pertumbuhan akan terganggu dan dapat menyebabkan banyak penyakit.

1. Vitamin larut lemak, yang asupan hariannya dihitung berdasarkan berat badan. Karena ada banyak kasus kekurangan vitamin A pada anak sekolah, penting untuk memperhatikan pemberian vitamin A. Vitamin D juga diperlukan untuk penyerapan dan penyimpanan kalsium ke tulang. Contoh vitamin D yang berasal dari sinar matahari, yang menguatkan tulang dan meningkatkan daya tahan tubuh, contoh vitamin A adalah yang berasal dari sayur-sayuran seperti brokoli, wortel, dan bayam. Serta dari buah-buahan seperti pepaya dan mangga. Meskipun porsi sayuran harus lebih besar dari setengah piring atau 50 gram, itu adalah porsi yang baik.
2. Vitamin C adalah vitamin larut air yang diperlukan karena berperan aktif dalam pembentukan dan menjaga keseimbangan dalam tubuh serta meningkatkan ketahanan tubuh untuk melawan penyakit infeksi. Selain jeruk, brokoli, kubis, kembang kol, kiwi, dan stroberi adalah contoh makanan yang mengandung vitamin C. Vitamin dan mineral adalah bahan makanan utama dalam buah dan sayuran. Salah satu cara untuk mencegah hipertensi dan diabetes mellitus adalah dengan mengonsumsi lebih banyak buah dan sayuran (Siregar P *et al.*, 2020).

c. Manfaat sarapan

Makan pagi atau sarapan sangat bermanfaat bagi setiap orang, baik itu orang dewasa maupun anak dan remaja yang bersekolah sekalipun (Hartati Bahar *et al.*, 2023). Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari kebiasaan sarapan yaitu :

1) Modal energi untuk beraktivitas

Sama seperti kendaraan bermotor membutuhkan bahan bakar untuk beroperasi, tubuh juga membutuhkan energi untuk memulai aktivitas di pagi hari. Untuk melakukan aktivitas seharian, tubuh membutuhkan energi dari sarapan. Selain itu, tubuh tidak makan sama sekali selama tidur. Makanan sarapan juga menyediakan 15% hingga 30% dari kebutuhan gizi harian. Sarapan pagi dapat mengandung karbohidrat yang siap digunakan untuk meningkatkan kadar gula darah. Dengan kadar gula darah yang stabil, semangat dan fokus saat bekerja bisa lebih baik sehingga berdampak positif untuk meningkatkan produktivitas.

2) Menjaga mood dan konsentrasi

Sarapan pagi akan membuat lebih fokus pada saat belajar dan bekerja. Sarapan memberi otak nutrisi penting yang membantu memusatkan pikiran (konsentrasi). Selain itu, otak dapat bekerja dengan lebih baik dan menjadikan tidak mudah mengantuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang yang tidak makan sebelum melakukan aktivitas seperti bekerja atau belajar di sekolah cenderung mengalami keluhan seperti sakit kepala, sakit perut, mudah mengantuk, marah, gugup, cemas, dan mudah tersinggung.

3) Mempengaruhi kemampuan kognitif

Sarapan membantu belajar lebih baik dan memberi asupan nutrisi. Setelah tubuh mendapatkan jumlah energi yang dibutuhkannya dari sarapan pagi, daya konsentrasi akan menjadi lebih kuat, dan daya konsentrasi yang kuat akan membantu untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian pada anak-anak berusia 9 hingga 11 tahun dengan status gizi rendah menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak makan sarapan memiliki kemampuan kognitif yang lebih rendah daripada anak-anak yang makan pagi setiap hari.

4) Menjaga kesehatan

Tidak sarapan akan menyebabkan kelelahan, terutama pada anak-anak, karena kekurangan zat gizi. Penurunan berat badan, penurunan daya tahan tubuh, kekurangan zat gizi, dan anemia gizi besi adalah semua efek dari tidak terbiasa sarapan pagi secara teratur pada anak usia sekolah. Jika anak tidak makan pagi, kadar insulin akan meningkat, yang dapat menyebabkan penyakit kencing manis dalam jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan di Australia, kebiasaan tidak sarapan pada anak berisiko meningkatkan kadar kolesterol total dan kolesterol jahat (LDL) dalam darah mereka.

5) Mencegah kegemukan / obesitas

Kebiasaan sarapan membantu mencegah obesitas. Hasil penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak sarapan berisiko mengalami obesitas atau kelebihan berat badan dibandingkan dengan anak-anak yang sarapan. Saat anak melewati sarapan, anak akan merasa sangat lapar dan tidak dapat mengontrol nafsu makan, yang menyebabkan anak makan dalam porsi yang berlebihan pada makan siang berikutnya. Selain itu, melewati sarapan melambatkan metabolisme tubuh sehingga tidak dapat membakar lebih banyak kalori yang masuk ke dalam tubuh saat makan siang (Kemenkes, 2023).

d. Dampak tidak sarapan

Meninggalkan sarapan pagi dapat menyebabkan ketidakseimbangan sistem syaraf pusat, yang diikuti dengan rasa pusing, badan gemetar, atau lelah serta penurunan gairah belajar. Dalam situasi seperti ini, anak sulit menerima pelajaran dengan baik, dan konsentrasi belajar terganggu karena kurangnya cadangan makan malam, gangguan ingatan jangka pendek, kesulitan menyelesaikan masalah, perhatian terganggu, dan penurunan hasil tes prestasi belajar (Rafika *et al.*, 2018).

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan sarapan pagi

Beberapa faktor yang mempengaruhi kebiasaan sarapan pagi pada anak sekolah yaitu :

1) Waktu

Anak-anak tidak biasa sarapan pagi karena terlambat bangun, tidak sempat atau terburu-buru, jarak sekolah yang jauh, dan tidak selera makan.

2) Peran orang tua

Sekarang banyak orang tua yang bekerja, sehingga tidak memiliki waktu untuk menyiapkan sarapan untuk anak-anak mereka sebelum berangkat ke sekolah, sehingga banyak anak yang tidak memiliki waktu untuk sarapan. Peran orang tua menyiapkan makanan sehat dan memastikan bahwa mereka melihat apa yang anak-anak mereka makan ketika sarapan.

3) Jenis kelamin

Anak laki-laki lebih sering mengonsumsi sarapan pagi dibandingkan anak perempuan, salah satu alasan perbedaan jenis kelamin ini adalah keinginan anak perempuan untuk mengontrol berat badan mereka.

4) Pengetahuan gizi

Pengetahuan gizi adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kandungan gizi makanan dan kegunaan zat gizi tersebut bagi tubuh mereka. Jika seseorang memiliki pengetahuan gizi yang baik, mereka cenderung memilih makanan yang lebih sehat dan lebih murah. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa program komunikasi, informasi, dan edukasi dapat digunakan. Oleh karena itu siswa menjadi lebih sadar setelah mendapatkan informasi dari berbagai sumber, seperti lingkungan sekolah, keluarga, atau masyarakat tempat mereka beraktivitas (Noviyanti *et al.*, 2019).

f. Program pemerintah Indonesia mengenai sarapan pagi

- 1) Wakil Gubernur Lampung Chusnunia mendorong program sarapan bersama di semua sekolah di Provinsi Lampung. Wagub menilai pentingnya sarapan untuk pertumbuhan anak. Sarapan tidak hanya dapat meningkatkan asupan gizi, tetapi juga akan mengajarkan mereka cara hidup yang bersih dan sehat. Selain itu, akan menumbuhkan kebersamaan bagi siswa dan guru.

Dalam hal ini diharapkan bahwa sarapan bersama dapat dilakukan sebelum pelajaran dimulai, dan para siswa diharapkan membawa bekal makanan dari rumah masing-masing. Dan disarankan kepada orang tua untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak dengan menggunakan produk lokal yang tersedia di setiap daerah.

Sementara itu, Ketua Tim Penilai LSS UKS/M Agung Triwahyunto mengungkapkan jika 65% anak sekolah tidak sarapan, itu akan berdampak buruk “Anak Tidak Memiliki Energi Sehingga Menjadi Cepat Lelah, Dan Konsentrasi Anak Menjadi Menurun, Karena Itu Sarapan Menjadi Hal Yang Penting”. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah membentuk program sarapan bersama melalui Program Gizi Anak Sekolah (Progas). Program ini memberikan bantuan sarapan kepada siswa dengan tujuan meningkatkan asupan gizi dan kebiasaan sarapan, serta mengajarkan siswa cara hidup sehat dan bersih (Pemprov, 2019).

- 2) Pekan Sarapan nasional 2024 kembali diperingati, sejak pertama kali diperingati pada tahun 2013. Selama peringatan Pekan Sarapan Nasional semua pihak ikut serta memperingati bahwa betapa pentingnya sarapan sehat dan bernutrisi yang diiringi dengan olahraga setiap hari. Menurut Andam Dewi, *Senior Director And General Manager Herbalife Nutrition Indonesia*

“Sarapan yang bernutrisi dapat menyuplai energi bagi tubuh dan otak untuk tetap aktif memulai kegiatan di pagi hari”.

Menurut hasil survei prioritas kesehatan Asia Pasifik tahun 2023, hampir 83% masyarakat di Indonesia mengubah gaya hidup mereka setelah pandemi. 68 % lebih memprioritaskan gaya hidup sehat dan aktif, yang mencakup makan makanan sehat dan berolahraga secara teratur. Dari 68% masyarakat diantaranya 48 % melakukan kegiatan yang berhubungan dengan mental, fisik, dan sosial. Serta 42 % lagi dengan cara mempertahankan kualitas tidur yang lebih baik.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa orang yang mendapatkan nutrisi yang baik akan memiliki daya tahan tubuh yang kuat dan kemampuan tubuh untuk melakukan tugas dengan produktif. Namun Sarapan sering menjadi hambatan karena kesibukan masyarakat sekarang. Oleh karena itu sangat penting untuk memiliki lingkaran pergaulan yang memiliki visi yang sama tentang sarapan. Lebih dari 45.000 orang termasuk member independen, pelanggan *herbalife*, dan masyarakat umum menghadiri Pekan Sarapan Nasional tahun ini, yang diadakan secara bertahap di 150 kota dimulai dari tanggal 15-21 Februari 2024 (Yusni, 2024).

- 3) Dalam memperingati hari Pekan Sarapan Nasional tahun 2023, *Blue Band* kembali menegaskan komitmennya untuk memberi tahu 350 ribu anak Indonesia tentang pentingnya sarapan yang sehat dan seimbang melalui program "Sarapan Berisi", salah satunya dengan meluncurkan game edukasi "*Breakfast Squad*." Selain itu, *blue band* adalah satu-satunya margarin di Indonesia yang mengandung Omega 3 & 6 karena kebaikan minyak bunga Kanola, minyak nabati yang membantu kesehatan dan pertumbuhan anak. Pada pekan sarapan Nasional tahun ini, *blue band* ingin mengajak dan menginspirasi anak-anak Indonesia

untuk memahami pentingnya sarapan sehat dengan gizi yang seimbang.

Dalam hal ini akan membentuk kebiasaan baru untuk sarapan pagi yang baik bagi anak-anak melalui berbagai macam game edukasi online ini. Game edukasi "*Breakfast Squad*" adalah salah satu program "Sarapan Berisi" *blue band* yang dimaksudkan untuk membantu anak-anak memahami pentingnya sarapan yang sehat dan seimbang sambil tetap menghibur. Anak-anak dan orang tua juga diberitahu tentang kandungan gizi penting dalam menu sarapan, termasuk karbohidrat, protein, vitamin, dan lemak sehat, seperti Omega 3 dan 6 yang baik untuk pertumbuhan anak. Kampanye sarapan berisi ini juga merupakan bagian dari strategi *Healthier Lives*, yaitu dengan mengakui betapa pentingnya sarapan sehat dengan gizi seimbang agar generasi mendatang Indonesia dapat hidup sehat dan bahagia.

Seorang Dokter Spesialis Gizi Klinik, menyatakan, Sarapan itu merupakan waktu makan paling penting dan menu sarapan harus memiliki gizi yang seimbang. Sarapan yang baik terdiri dari karbohidrat yang dapat diperoleh dari nasi, roti, umbi-umbian, lemak yang baik seperti menggunakan margarin untuk menumis, menggoreng, atau dioleskan ke roti. Protein nabati dan hewani (tempe, telur, ayam, ikan, daging) serta sayur dan buah yang sehat.

Ketua Umum Pergizi Indonesia menyatakan bahwa upaya *blue band* melalui program Sarapan Berisi dan peluncuran game edukasi online "*Breakfast Squad*" harus diapresiasi dan didukung, agar anak-anak Indonesia menjadi generasi yang sehat dan cerdas di masa depan (Kartinah, 2023).

2. Konsep Dasar pengetahuan

a. Definisi pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan setelah terjadinya proses

pengindraaan terhadap suatu objek tertentu. Kegiatan tersebut dicapai melalui indra manusia, khususnya indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan sentuhan. Ada banyak pengetahuan manusia yang didapatkan melalui mata dan telinga. Tanpa pengetahuan seseorang tidak dapat mengambil keputusan atas masalah yang terjadi (Mahendra *et al.*, 2019).

b. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan memiliki 6 tingkatan diantaranya yaitu :

1) Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan suatu materi secara benar memahami. Contohnya seorang siswa mampu menyebutkan dampak tidak sarapan.

2) Memahami

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menguraikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang telah paham terhadap suatu materi atau objek harus dapat menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, dan sebagainya. Contohnya siswa mampu menjelaskan manfaat melakukan sarapan di pagi hari.

3) Aplikasi

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang yang telah memahami suatu materi atau objek dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip,

dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya seseorang yang telah paham tentang proses penyuluhan tentang manfaat sarapan, maka dia akan mudah melakukan kegiatan penyuluhan manfaat sarapan dimana saja dan seterusnya.

4) Analisis

Analisis merupakan kemampuan seseorang menjabarkan materi atau objek tertentu ke dalam komponen yang terdapat dalam suatu masalah. Pengetahuan seseorang sudah sampai pada tingkat analisis, apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tertentu.

5) Sintesis

Sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menghubungkan bagian-bagian objek tertentu ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis merupakan kemampuan untuk menyusun bentuk baru dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Misalnya, dapat meringkas suatu cerita dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kesimpulan tentang artikel yang telah dibaca atau didengar.

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya, seorang bidan yang membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi (Mahendra *et al.*, 2019)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2020) dalam jurnal penelitian (Susilawati *et al.*, 2022) ada faktor penyebab yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik. Pendidikan ini mempengaruhi sikap dan tata laku seseorang untuk mendewasakan melalui pengajaran.

2) Informasi

Informasi ialah suatu pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi ini juga sebenarnya dapat ditemui didalam kehidupan sehari-hari karena informasi ini bisa kita jumpai disekitar lingkungan kita baik itu keluarga, kerabat, atau media lainnya.

3) Pengalaman

Pengalaman tidak hanya berasal dari diri kita tetapi bisa didapat dari melihat atau mendengar cerita orang lain. Pengalaman yang didapatkan oleh seseorang akan menambah suatu pengetahuan baginya.

4) Budaya

Tingkah laku seseorang atau sekelompok manusia untuk memenuhi kebutuhannya, yang melibatkan sikap dan kepercayaan.

5) Sosial ekonomi

Apabila seseorang memiliki kemampuan yang lebih, maka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga memerlukan sesuatu yang lebih. Dan seseorang tersebut akan menggunakan keuangannya untuk mendapatkan informasi yang lebih agar mendapat suatu pengetahuan yang lebih baik.

d. Alat Ukur Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau angket yang ingin diketahui atau diukur sesuai dengan tingkat pengetahuan responden, termasuk pengetahuan tentang hal-hal seperti tahu, memahami, menggunakan, menganalisis,

sintesis, dan evaluasi. Pertanyaan dapat dikategorikan menjadi dua kategori: pertanyaan subjektif (misalnya, jenis pertanyaan *essay*) dan pertanyaan objektif (misalnya, pertanyaan pilihan ganda atau *multiple choice*), betul-salah, dan menjodohkan.

Metode untuk mengukur pengetahuan adalah dengan cara memberi pertanyaan, kemudian memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya prosentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan baik, bila subjek menjawab 80%-100% seluruh pertanyaan benar. Pengetahuan cukup, bila subjek menjawab 50%-70% seluruh pertanyaan benar. Pengetahuan kurang, bila subjek menjawab <50% pertanyaan benar (Darsini *et al.*, 2019).

3. Konsep Dasar Media Audio Visual

a. Pengertian media audiovisual

Media audiovisual merupakan suatu objek yang memiliki suara dan gambar. Media ini memiliki kemampuan yang baik dari media lainnya karena memiliki unsur suara dan gambar, menjadikan lebih menarik perhatian. Di dalam media audiovisual terdapat dua unsur yaitu audio dan visual. Adanya dua unsur tersebut dapat mempermudah siswa dalam menangkap pesan yang disampaikan. Audio berfungsi untuk menangkap pembelajaran melalui indra pendengaran. Sedangkan visual dapat menghantarkan pengetahuan melalui gambar yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan. Contoh media audiovisual yaitu televisi, youtube, dan video VCD (Irawan *et al.*, 2022).

b. Manfaat media audiovisual

Selain menarik dan memotivasi siswa, media audiovisual juga memiliki beberapa manfaat yang lain diantaranya yaitu:

- 1) Dapat menambah keterampilan mendengar dan merangkum dari apa yang didengar.

- 2) Dapat mengatur dan mendapat informasi dengan menyatakan pendapat dari para ahli.
- 3) Menjadikan sumber wawasan atau motivasi yang dapat ditiru siswa.
- 4) Dapat menjadikan inovasi yang menarik dan mengubah konsentrasi belajar mengenai suatu pembahasan atau topik.

Berdasarkan manfaat diatas, media audiovisual dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan siswa dalam menambah pengetahuan (Shoffa, 2021).

c. Kelebihan dan kekurangan media audio visual

1) Kelebihan audio visual

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra sehingga, dapat mempersingkat waktu dengan sekali menyampaikan menggunakan suara dan gambar.
- c) Pembelajaran lebih bervariasi sehingga menambah motivasi siswa dalam belajar.
- d) Menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar, yaitu dengan melihat atau menonton dari berbagai sumber, tidak hanya dari penjelasan guru saja.

2) Kekurangan media audiovisual

- a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- b) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- c) Pembuatan media audiovisual sangat jarang digunakan

karena pembuatan media audiovisual termasuk mahal (Sihombing *et al.*, 2021).

4. Konsep Media Audiovisual Mempengaruhi Pengetahuan

Pengalaman belajar menggunakan media audiovisual dengan cara melihat dan mendengarkan, meniru, dan menyebutkan apa yang dilihat, meningkatkan konsentrasi anak didik, dan mendorong mereka untuk mengingat lebih lama untuk membantu siswa memahami dan mengartikan apa yang ditunjukkan oleh guru selama proses pembelajaran, media audiovisual merupakan salah satu contoh pendekatan untuk menyampaikan pelajaran yang terbukti efektif terutama dilakukan pada anak-anak di usia prasekolah atau usia dini. Audiovisual adalah media yang menggunakan dua panca indera, yaitu pendengaran dan penglihatan. Penggunaan media audiovisual akan mendorong minat anak untuk mendengarkan, yang akan mempengaruhi konsentrasi anak. Teknik ini dapat mengurangi kebosanan dan membantu siswa menangkap informasi yang disampaikan sehingga dapat menambah pengetahuan anak dengan mudah (Yosepa *et al.*, 2022).

Media audiovisual adalah salah satu cara untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Karena pengetahuan berasal dari proses membaca dan yang hanya masuk ke otak yaitu 10% dari proses apa yang dibaca, 20% persen dari proses apa yang dilihat, dan 50% dari proses apa yang didengar dan dilihat dapat masuk ke otak manusia. Oleh karena itu, jika seseorang diberikan suatu pengetahuan melalui media yang tepat dapat meningkatkan minat seseorang untuk memahami informasi. Jika responden sudah memahami informasi yang diberikan, mereka akan lebih termotivasi. Ini karena salah satu faktor yang meningkatkan motivasi seseorang adalah tingkat respon yang lebih baik yang mereka berikan. Audiovisual dapat menjadi alat yang efektif untuk memengaruhi proses belajar seseorang dengan berbagai cara dan hasil yang efektif (Sumayanti, 2023).

Media audiovisual merupakan dapat memberikan informasi berupa bentuk gambar serta suara secara bersamaan pada saat penyampaian informasi. Media audiovisual mempunyai kelebihan yaitu memberikan gambaran yang lebih nyata serta meningkatkan retensi memori karena lebih menarik dan mudah diingat. Salah satu cara mensosialisasikan menggunakan metode audiovisual. Media audiovisual dalam hal visualisasi yang baik dan dapat memberikan kemudahan dalam proses penyerapan informasi sebagai pengetahuan dan dapat diterapkan dengan baik (Ni Putu *et al.*, 2023).

B. Penelitian Terkait

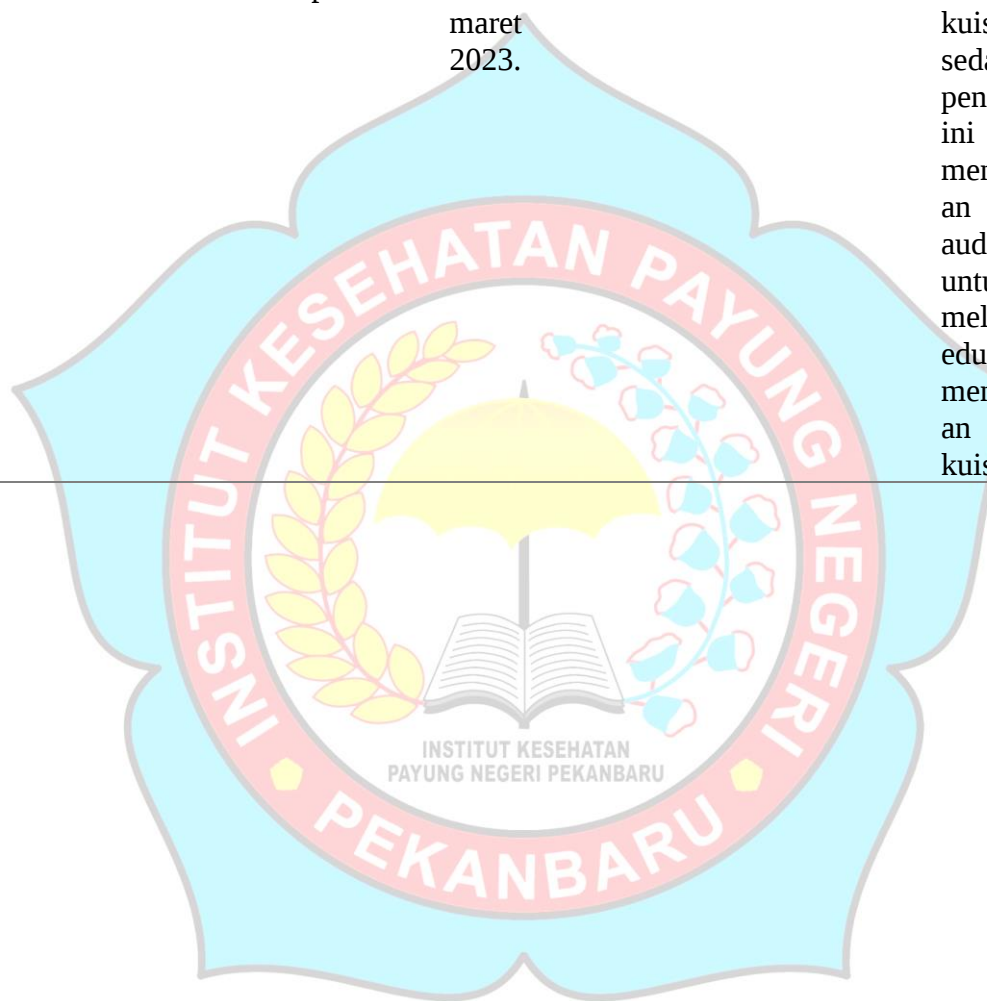
Tabel 2. 1 Penelitian terkait

No	Penelitian	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh edukasi vidio terhadap tingkat pengetahuan bahaya tidak sarapan pagi pada siswa SDN 150 Gatot Subroto Kota Bandung (Meliyanti, 2021)	Untuk mengetahui pengetahuan pendidikan kesehatan “sarapan terhadap pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar”.	Sampel yang digunakan yaitu total sampel. Dan populasi seluruh siswa kelas 4-6 berjumlah 323 orang.	Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menampilkan vidio dan memberikan kuisisioner <i>pre-post test</i> yang dilakukan pada hari Selasa, 26 November 2020.	1.Setelah dilakukan intervensi pengetahuan siswa terhadap sarapan meningkat 2.Edukasi yang dilakukan juga mempengaruhi sikap siswa dalam melakukan sarapan.	Penelitian sebelumnya memberikan edukasi menggunakan vidio dan sampel yang digunakan yaitu <i>total sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan media audiovisual dengan metode <i>random sampling</i> .
2.	Pengaruh edukasi sarapan sehat terhadap pengetahuan dan sikap anak	Menganalisis pengaruh edukasi sarapan sehat terhadap perubahan sikap dan	Sampel yang digunakan sebanyak 58 siswa. Penarik	Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode ceramah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan	Penelitian sebelumnya meneliti mengenai pengaruh sarapan sehat terhadap

	Sekolah Dasar di Purwokerto (Jati Prasetyo <i>et al.</i> , 2020)	pengetahuan anak Sekolah Dasar.	an sampel dilakukan secara <i>purposive sampling</i> .	untuk perbaikan pengetahuan dan sikap, lalu melakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner yang telah divalidasi	an dan sikap mengenai sarapan sehat meningkat setelah dilakukan intervensi. Terhadap perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan subjek setelah dilakukan intervensi edukasi sarapan sehat ($p>0,05$).	pengetahuan dan sikap anak Sekolah Dasar dengan metode ceramah, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan siswa Sekolah Dasar.
3.	Peningkatan pengetahuan dan perilaku sarapan pada anak Sekolah Dasar dengan media video animasi <i>motion graphic</i> (Ridha <i>et al.</i> , 2019)	Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi menggunakan media video animasi terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku sarapan pada anak Sekolah Dasar.	Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 yang bersedia menjadi responden, sampel yang dibutuhkan 30 orang, namun untuk menghindari <i>drop</i>	Penelitian dengan <i>purposive sampling</i> menggunakan kuisioner <i>post-pre test</i> . Dengan menggunakan uji statistika yaitu uji <i>t dependen</i> .	Pengetahuan <i>post-pre test</i> mengalami peningkatan diperoleh nilai rata-rata dari 5,83 menjadi 12,17.	Penelitian sebelumnya melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh menggunakan media video animasi dan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pengetahuan menggunakan audiovisual

			out makan diambil 1 kelas.			menggunak an media audio visual.
4.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan “Sarapan Sehat” Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa (Solehati, 2019).	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan “sarapan terhadap pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar”	Sample yang digunakan yaitu <i>total sampling</i> . Dan populasinya yaitu siswa kelas 4-6 yang berjumlah 323 orang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode CTJ interaktif menggunakan video tentang sarapan sehat.	Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa tingkat pengetahuan dan sikap siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan menggunakan media video. Hasil penelitian yang dilakukan secara signifikan berbeda antara <i>pre test</i> dan <i>post test</i> tentang sarapan sehat ($p < 0,05$).	Penelitian sebelumnya meneliti mengenai pengaruh dan sikap menggunakan media edukasi video, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pengaruh audiovisual terhadap pengetahuan siswa terhadap sarapan.
5.	Penyuluhan pentingnya sarapan pagi bagi anak	Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman	Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 50	Metode yang digunakan yaitu dalam pengabdian masyarakat	Hasil dari <i>post test</i> menunjukkan bahwa terdapat 30 responden	Penelitian sebelumnya melakukan penelitian menggunakan metode

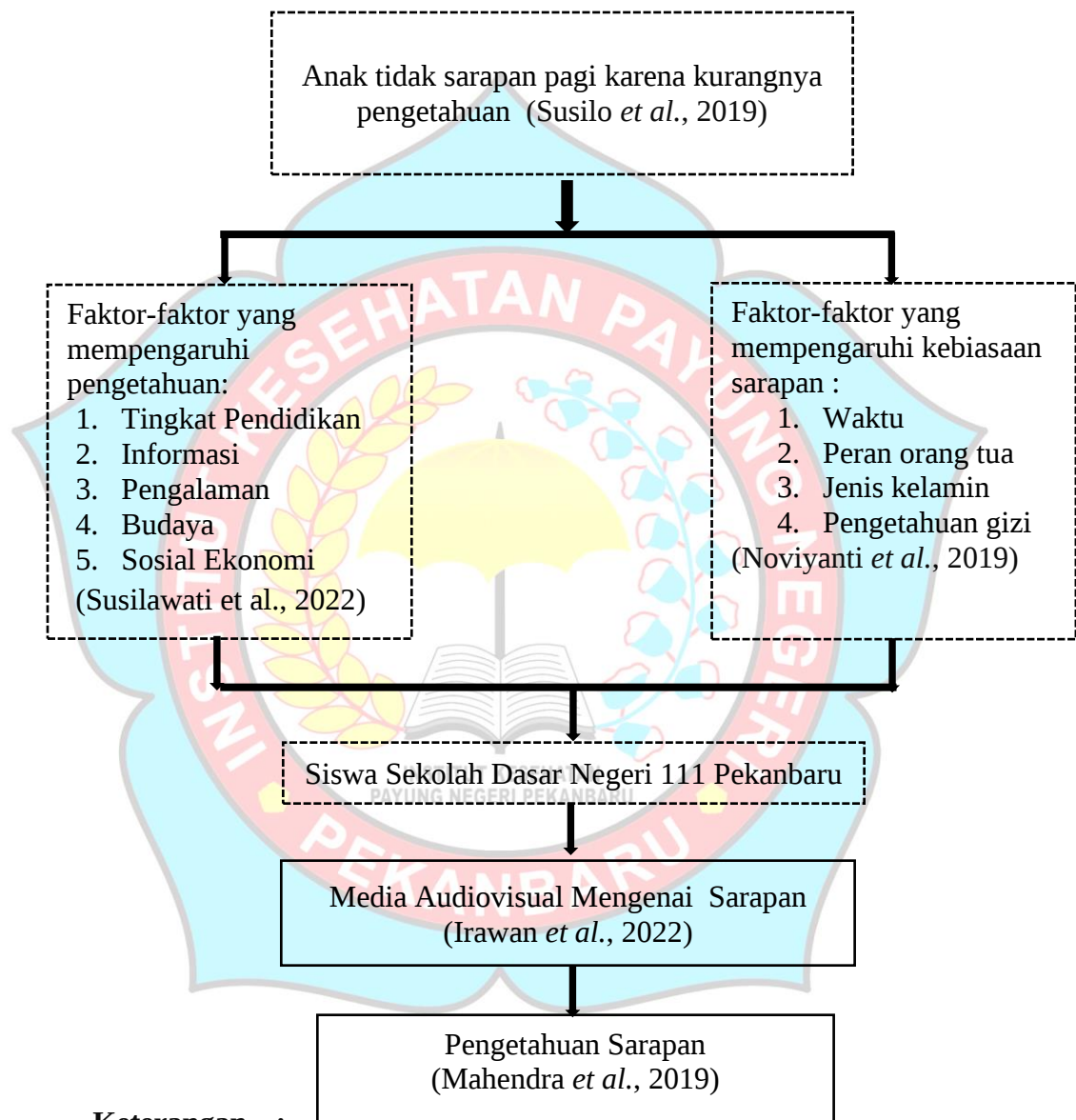
Sekolah Dasar di SDN 25 Kota Bima (Yati Purnama, 2023).	terhadap anak sekolah dasar agar mencegah terjadinya masalah akibat tidak sarapan.	siswa dan kegiatan ini dilaksanakan pada jumat 21 maret 2023.	menggunakan metode ceramah dengan media PPT disertai diskusi tanya jawab.	(85,71%) memiliki pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.	ceramah dengan media PPT serta dilakukan sesi tanya jawab menggunakan kuisisioner, sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual untuk melakukan edukasi dan menggunakan kuisisioner.
---	--	---	---	--	---



C. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan hubungan antara variabel yang digambarkan secara menyeluruh dengan alur yang menjelaskan tentang sebab akibat (Anggreni,2022).

Skema 2. 1 Kerangka teori

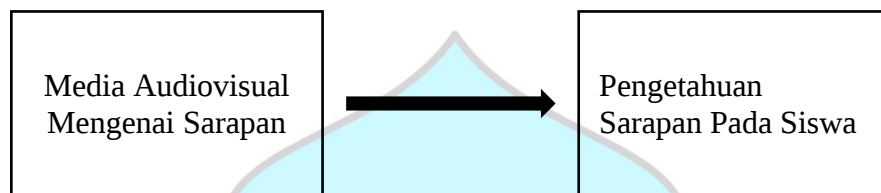


D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hubungan dari berbagai variabel yang dibentuk oleh peneliti untuk memecahkan teorinya sendiri (Anggreni, 2022).

Skema 2. 2 Kerangka Konsep

Variabel Independen		Variabel Dependen
----------------------------	--	--------------------------



: Hubungan Yang Diteliti
 : Variabel yang diteliti

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara terkait suatu fenomena atau kasus penelitian yang akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat Hipotesis Alternatif (H_a). Terdapat pengaruh antara media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

BAB III

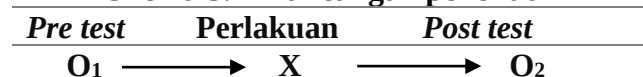
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang komponen dan fenomena alam serta hubungannya. Hasil dari metode penelitian kuantitatif berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik dan dijabarkan secara deskriptif (Hardani *et al.*, 2020). Penelitian dilakukan dengan meneliti sampel dari populasi yang ada, dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

Desain penelitian ini adalah *Quasy Experimental* dengan *one group pre test and post test* yaitu melihat pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan 3 kali yaitu sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual untuk melihat pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Dari penelitian Ridha (2019) setelah dilakukan penyuluhan gizi sebanyak 3 kali menggunakan media vidio animasi, disimpulkan bahwa dapat meningkatkan pengetahuan maupun perilaku sarapan. Pada penelitian ini, sebelum dilakukan intervensi, siswa sekolah akan diberikan *pre test*, kemudian dilanjutkan dengan memberikan intervensi berupa penyuluhan tentang sarapan menggunakan media audiovisual. Setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan *post test*. Rancangan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

Skema 3. 1 Rancangan penelitian



Keterangan :

O₁ : Pengukuran pertama tentang pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre test*).

X : Perlakuan atau intervensi dengan penyuluhan sarapan dengan media audiovisual.

O₂ : Pengukuran pertama tentang pengetahuan siswa sesudah diberikan perlakuan (*post test*).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah negeri dengan peserta didik terbanyak di Pekanbaru. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penyuluhan tentang sarapan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga pelaksanaan penelitian yaitu dimulai dari bulan Februari hingga Agustus 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal rencana penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan judul							
2.	Pembuatan proposal dan perbaikan							
3.	Seminar proposal							
4.	Perbaikan proposal							
5.	Pelaksanaan dan pengumpulan data							
6.	Penyusunan laporan skripsi							
7.	Seminar hasil skripsi							
8.	Perbaikan Laporan							

C. Populasi, Sample, dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat dipahami sebagai seluruh unsur penelitian yang berisi objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu. Pada prinsipnya semua anggota suatu kelompok seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Suatu makhluk hidup yang saling berdampingan dalam suatu tempat yang direncanakan merupakan kesimpulan yang disepakati dari hasil penelitian (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar kelas V di Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru yang berjumlah 154 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili sebuah populasi dijadikan sebagai responden (Amin *et al.*, 2023). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus slovin

Keterangan :

N : Jumlah populasi

e : derajat penyimpangan (10%)

n : Jumlah sampel yang dicari

Berdasarkan jumlah populasi, maka jumlah sampel yang di dapatkan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{154}{1 + 154(0,1)^2} \\ n &= \frac{154}{1 + 154(0,01)} \\ n &= \frac{154}{1+1,54} = \frac{154}{2,54} = 60,63 = 61 \text{ Orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel didapatkan sebanyak 61 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* merupakan cara mengambil sampel dari seluruh populasi. Sampel yang terpilih merupakan bagian dari populasi tersebut, kemudian sampel diteliti (Vionalita, 2020). Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas, maka pembagian sampel dalam penelitian ini dengan cara *sistematic random sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan urutan anggota populasi yang sebelumnya telah ditentukan dan diberi nomor urut (Said *et al.*, 2019). Sampel pertama saja yang diambil secara acak, sedangkan sampel selanjutnya dipilih secara sistematis menurut pola dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Hitung interval dengan rumus :

$$\frac{N}{n}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

Menentukan interval sampel :

$$\begin{aligned} & \frac{N}{n} \\ &= \frac{154}{61} = 2 \text{ orang} \end{aligned}$$

- b. Tentukan satu angka random yang lebih kecil atau sama dengan intervalnya. Angka random ini selanjutnya disebut angka random pertama R_1 (Magdalena *et al.*, 2018). Untuk menentukan angka random selanjutnya yaitu dengan cara :

$$1). R_2 = R_1 + I$$

$$2). R_3 = R_2 + I$$

$$3). R_n = R_1 + (n-1) I$$

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau kejadian yang diamati (Hardani *et al.*, 2020). Instrumen dalam penelitian menggunakan media audiovisual dan lembar kuisisioner yang

diberikan pada saat sebelum dan setelah diberikan edukasi mengenai sarapan.

1. Media audiovisual Sarapan Pagi

Audiovisual yang dibuat dalam bentuk video animasi. Media video yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah video yang bertema pentingnya sarapan pagi bagi siswa sekolah dasar. Video tersebut berdurasi selama 04:17 menit. Dimana media audiovisual ini berisi tentang pengertian sarapan, gizi seimbang, manfaat sarapan, dampak tidak sarapan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan tidak sarapan pada anak.

2. Lembar Kuesioner

Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner terdiri dari 9 pernyataan soal pengetahuan. Kuisisioner pada penelitian ini berisi karakteristik responden seperti nama, jenis kelamin, dan usia. Pengisian ini dilakukan dengan cara mengisi data pada kuisisioner yang telah disediakan. Pengisian dilakukan dengan cara memberi tanda Checklist (✓) di antara pilihan benar, atau salah. Instrumen yang digunakan telah diuji validitas di SD Negeri 68 Pekanbaru.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuisisioner

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Nomor pernyataan	Jenis pernyataan	Skor
Pengetahuan Sarapan Pada Siswa SDN 111 Pekanbaru	1. Pengertian sarapan pagi	2	1,2	(+)	Untuk jawaban : Benar = 1 Salah = 0 Pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut : 1. Baik : 80-100 2. Cukup : 50-70 3. Kurang : <50
	2. Gizi seimbang sarapan	2	3,4	(+), (+)	
	3. Dampak tidak sarapan	3	5,7,8	(+), (+), (+)	
	4. Manfaat sarapan	1	6	(+)	
	5. Faktor yang mempengaruhi tidak sarapan.	2	9	(+)	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 20 responden, pengajuan validitas menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Untuk memperoleh nilai r tabel terlebih dahulu mencari $Df = N-2 = 20-2 = 18$ sehingga nilai r tabel = 0,3783. Data dinilai valid jika nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikan < 0,05. Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistica* 24.

Tabel 3. 3 Uji validitas pengetahuan sarapan

No	Variabel	r Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Penyataan	0,506	0,3783	Valid
2	Penyataan	0,474	0,3783	Valid
3	Penyataan	0,597	0,3783	Valid
4	Penyataan	0,597	0,3783	Valid
5	Penyataan	0,552	0,3783	Valid
6	Penyataan	0,552	0,3783	Valid
7	Penyataan	0,689	0,3783	Valid
8	Penyataan	0,506	0,3783	Valid
9	Penyataan	0,597	0,3783	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, jika digunakan objek yang sama lebih dari sekali. Atau dengan kata lain uji reliabilitas dapat diartikan bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi 2 kali atau lebih. Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

>0,90 = Sangat tinggi

0,70-0,90 = Tinggi

0,50-0,70 = Sedang

<0,50 = Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Alfa Cronbach* dengan menggunakan

SPSS versi 24, maka diperoleh keputusan koefisien reliabilitas data penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Kuisi Pengetahuan Sarapan

No	Variabel	Total pearson correlation	Keterangan
1	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
2	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
3	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
4	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
5	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
6	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
7	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
8	Pernyataan	0,736	Reliabilitas
9	Pernyataan	0,736	Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai *Alfa Cronbach* 0,6.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional juga memberikan suatu informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti (Dekanawati *et al.*, 2023). Definisi operasional dalam penelitian yaitu :

Tabel 3. 5 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1.	Penggunaan media audio visual	Penggunaan media audio visual berupa vidio animasi yang merupakan media yang memiliki gambar bergerak, warna, dan penjelasan berupa tulisan dan suara yang berisi	Video animasi	Nominal	Menggunakan media audiovisual.

		tentang sarapan.				
2.	Pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar	Hasil tahu seseorang melakukan pengindraan melalui panca indra (Hendrawan, 2019)	Kuisisioner <i>pre test</i> dan <i>post tesr</i>	Rasio		Pengetahuan responden dapat dikategorikan sebagai berikut : 1. Baik : 80-100. 2. Cukup : 50-70 3. Kurang : <50

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden (Hardani *et al.*, 2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden (Jannah, 2022). Dalam pengambilan data ada beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya yaitu observasi, wawancara, kuisisioner atau angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket atau kuisisioner. Teknik angket atau kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan pemberian daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden (Dharta, 2023). Pertanyaan tersebut dibuat untuk mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan sarapan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Data ini didapatkan saat pemberian *pre test* dan *post test*.

2. Data Sekunder

Data yang telah diperoleh dari pihak lain dan data yang sudah ada (Jannah, 2022). Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa identitas yaitu nama siswa, jenis kelamin, jumlah siswa, dan alamat Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

H. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dimiliki dan diterapkan seorang peneliti menurut (Rapingah *et al.*, 2022) adalah sebagai berikut :

1. *Beneficence* yaitu peneliti harus berusaha melindungi responden dari ketidaknyamanan fisik dan mental, tidak merugikan responden, meningkatkan pengetahuan yang berdampak bagi pada subyek individu, dan peneliti harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan resiko dalam sebuah penelitian. Contohnya dalam melakukan penelitian seorang peneliti tidak merugikan respondennya dan penelitiannya menjadi sebuah manfaat yang berguna bagi respondennya.
2. Menghormati harkat dan marabat responden selaku manusia seutuhnya. Contohnya dalam melakukan penelitian seorang peneliti tidak memaksa respondennya untuk dilakukan penelitian.
3. Mendapatkan keadilan, prinsip ini mengandung hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasan pribadi.
4. Menghormati keadilan dan inklusivitas, prinsip keadilan mempunyai makna keterbukaan dan adil. Penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius responden.
5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan peneliti harus meminimalisasi dampak yang merugikan responden.
6. *Ethical Clearance* merupakan suatu tindakan sebelum memulai penelitian, seorang peneliti biasanya menggunakan *etichal clearance* untuk mengukur seberapa etik suatu proses penelitian. *Ethical clearance* juga merupakan acuan bagi peneliti untuk menjunjung tinggi prinsip integritas, kejujuran, dan keadilan saat melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik penelitian dari komisi

etik penelitian kesehatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru dengan No.283/IKES PN/KEPK/VIII/2024

7. *Informed Consent* merupakan proses pemberian informasi yang mudah dipahami oleh responden mengenai keikutsertaan dalam suatu penelitian. Hal ini mencakup pemberian informasi kepada responden mengenai hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian dan mendokumentasikan kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan apabila responden bersedia untuk diteliti (Hansen, 2023).

I. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin pra riset penelitian yang akan dibuat oleh kampus Ikes Payung Negeri Pekanbaru.
- b. Surat izin tersebut akan diberikan ke KESBANGPOL Provinsi Riau dan Dinas Pendidikan Provinsi Riau untuk pengambilan data dan melaksanakan penelitian.
- c. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti langsung melanjutkan meminta izin dengan pihak SD Negeri 111 Pekanbaru untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksana

- a. Setelah peneliti melakukan administrasi dan telah selesai melakukan ujian proposal, peneliti akan melakukan uji etik di IKes Payung Negeri Pekanbaru
- b. Setelah menentukan kelompok responden, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada dan menandatangani lembar persetujuan
- c. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden mengenai prosedur mengisi lembar kuesioner dan meminta untuk mengisi lembar kuesioner *pretest*.
- d. Selanjutnya peneliti memberikan penyuluhan menggunakan media audiovisual. Setelah video diberikan sebanyak 3 kali, peneliti meminta responden untuk mengisi kembali lembar kuesioner *posttest* . Setelah

lembar kuesioner *posttest* sudah terisi oleh semua responden, peneliti melakukan tahap pengumpulan data

3. Tahap Akhir

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan
- b. Data diolah dengan menggunakan komputerisasi.

J. Analisa Data

1. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistik asumsi dasar. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel >50 orang (Sintia *et al.*, 2022). Uji normalitas dianalisis menggunakan komputerisasi.

2. Analisa Univariat

Menurut Hardani *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti yaitu variabel pengetahuan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

f = Pernyataan yang dijawab benar

n = Jumlah soal

Hasil jawaban kemudian dikategorikan menjadi :

- 1) Baik : 80-100
- 2) Cukup : 50-70
- 3) Kurang : <50

3. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh

pemberian edukasi menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan sarapan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Uji ini untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan. Karena hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji *wilcoxon*. Analisis data dilakukan menggunakan data kategorik karena hasil data tidak berdistribusi normal (Pera Setiawati, 2020).



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian tentang “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru”, yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Juli 2024 kepada 61 responden menggunakan analisa univariat dan bivariat. Data tersebut dapat dijadikan acuan, tolak ukur dalam melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir, dapat dilihat sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

Data analisis univariat tentang karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Siswa di SDN 111 Pekanbaru 2024

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Usia		
10 Tahun	19	31,1
11 Tahun	39	63,9
12 Tahun	3	4,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	33	54,1
Perempuan	28	45,9
Total	61	100,0

Sumber : (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden dari penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 61 responden mayoritas siswa berusia 11 tahun sebanyak 39 (63,9%), dan mayoritas siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 siswa (54,1%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Sarapan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Audiovisual.

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	Presentasi (%)	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	0	0,00	53	86,9
Cukup	57	93,4	8	13,1
Kurang	4	6,6	0	0,00
Total	61	100,0	61	100,0

Sumber : (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengetahuan siswa sebelum diberikan intervensi yaitu dengan kategori cukup berjumlah 57 orang (93,4%), dan setelah diberikan intervensi meningkat, pengetahuan menjadi baik sebanyak 53 orang (86,9%).

B. Distribusi rata-rata pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

Tabel 4. 3 Distribusi rata-rata pengetahuan siswa

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Pre Test	61	54,59	6,727	40	60
Post Test	61	81,48	6,791	70	90

Sumber : (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi intervensi ada peningkatan yaitu sebelum diberi intervensi rata-ratanya 54,59 dan setelah diberi intervensi meningkat menjadi 81,48. Artinya ada peningkatan rata-rata sebanyak 26,89 setelah diberi intervensi kepada siswa.

C. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi penyebaran data, apakah terdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data *pre test* dan sebelum diberikan intervensi dan data *post test* sesudah diberikan intervensi. Data ini diuji menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karna sampel >50 orang. Data dikatakan ada pengaruh apabila *P-Value* <0,05 (Sintia *et al.*, 2022). Uji normalitas ini diolah menggunakan komputer program SPSS 24. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Pengetahuan Siswa Tentang Sarapan Sesudah Diberikan Media Audiovisual Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	P Value
<i>Pre Test</i>	61	54,59	6,727	0,000
<i>Post Test</i>	61	81,48	6,791	

Sumber : (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas data pada *pre test* dan *post test* pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* tertulis P Value 0,000. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang pertama yaitu, jika nilai P Value >0,05 data berdistribusi normal, lalu yang kedua jika nilai P Value <0,05 data berdistribusi tidak normal (Setyawan, 2021). Data yang diperoleh pada hasil nilai *pre test* dan *post test* yaitu 0,000 dimana nilai ini menunjukkan bahwa P Value <0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* yaitu metode statistik non parametik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan 2 kelompok data berskalas ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* merupakan uji alternatif dari uji t-paired test apabila tidak berdistribusi normal (Suryani, 2019). Dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon* yaitu jika nilai

Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil ($<0,05$) maka H_a diterima, dan sebaliknya jika *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar ($>0,05$) maka H_a ditolak. Data dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 5 Pengetahuan Siswa Tentang Sarapan Sesudah Diberikan Media Audiovisual Menggunakan Uji Wilcoxon

Pengetahuan		N	Mean Rank	<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>
<i>Pre Test</i>	Negative rank	0	0,00	0,000
<i>Post Test</i>	Positive rank	61	31,00	

Sumber : (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa negatif rank atau selisih negatif antara *pre test* dan *post test* adalah 0 , nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pre test* ke nilai *post test*. Dan untuk nilai positif rank atau selisih positif didapatkan hasil 61 data positif yang artinya 61 siswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang sarapan dilihat dari nilai *pre test* dan *post test* . Untuk hasil *Asymp.sig(2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “ H_a diterima”. Artinya ada pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Peneliti akan membahas hasil penelitian tentang Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Sehubungan dengan penelitian tersebut akan dilakukan pembahasan sesuai dengan konsep teori yang terkait. Sehingga data tersebut dapat dijadikan acuan dan tolak ukur untuk pengambilan keputusan dan kesimpulan hasil akhir dari penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 61 responden secara keseluruhan umur responden berada pada rentang usia 10-12 tahun, sebagian besar responden berusia 11 tahun yaitu 39 orang (63,9%). Anak-anak adalah aset paling berharga dan bagian dari sumber daya manusia (SDM) negara. Peran anak-anak usia sekolah dianggap penting sebagai bagian dari tindakan pembangunan negara ke depan dan sumber daya manusia negara kualitas penting untuk mencapai tujuan pembangunan negara serta bangsa. Sarapan pagi adalah aktivitas mengkonsumsi makanan dan minuman sangat penting dilakukan sebelum aktivitas dilakukan, sarapan pagi merupakan makanan yang pertama kali dikonsumsi oleh seseorang setelah tidur malam. Sarapan biasanya dilakukan dari bangun tidur hingga pukul 09:00 Mengingat bahwa sarapan pagi sangat penting bagi anak usia sekolah, orang tua dan anak usia sekolah itu sendiri lebih cerdas dalam memilih makanan apa yang harus mereka konsumsi untuk mempengaruhi kebiasaan sarapan (Sihite, 2020).

Berdasarkan karakteristik usia, usia siswa berada dalam rentang usia 10-12 tahun anak-anak muda. Selama periode ini, anak mulai suka keluar rumah dan bergaul dengan teman sebayanya. telah memiliki dan telah memilih teman untuk berteman. Anak-anak pada rentang usia ini memiliki sifat senang bermain, bergerak, berkolaborasi dalam kelompok, dan senang merasakan sesuatu dengan jelas. Tidak ada satu pun anak yang sama dan memiliki tingkat perkembangan yang sama. Tujuan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan berfikir biasanya dikaitkan dengan perkembangan kognitif, yang juga dikenal sebagai perkembangan intelegensi (Hijriati, 2021).

Menurut asumsi peneliti, usia anak sekolah kelas 5 memiliki berbagai macam usia yaitu usia 10 tahun, 11 tahun, 12 tahun. Dan untuk anak yang memiliki usia lebih (12 tahun) anak lebih mudah menangkap dan mudah mendapatkan pengetahuan yang baru.

b. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang (54,1%), sementara perempuan 28 orang (45,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lamtiur (2019) yang dilakukan pada 148 responden diperoleh hasil sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 78 orang (52.7%). Pada anak usia sekolah kebiasaan makan dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya anak laki-laki lebih rutin melakukan kebiasaan sarapan pagi dari pada anak perempuan karena anak laki-laki lebih banyak melakukan aktivitas fisik sehingga memerlukan kalori yang lebih banyak untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Ruisah, 2018).

Menurut asumsi peneliti jenis kelamin laki-laki lebih aktif ketimbang anak perempuan, hal ini membuat anak laki-laki mudah mendapatkan informasi dan mudah menyerap pengetahuan baru.

Sehingga menjadikan anak laki-laki terbiasa melakukan sarapan pagi selain itu adanya perbedaan konsumsi makanan antara anak perempuan dan laki-laki dikarenakan perkembangan dan pertumbuhannya juga berbeda, dimana massa otot anak laki-laki lebih besar dibanding perempuan. Serta anak laki-laki lebih sering melakukan aktivitas.

2. Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan intervensi menggunakan media audiovisual tentang sarapan, pada penelitian ini mengalami peningkatan yang signifikan dengan hasil uji univariat yaitu rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi pada responden mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 57 orang (93,4%), pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (6,6%) dan sesudah diberi intervensi tentang sarapan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 53 orang (86,9%), pengetahuan cukup 8 orang (13,1%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan sesudah diberikan intervensi lebih besar dibandingkan sebelum diberi intervensi.

Menurut Mahendra (2019), Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah terjadinya proses pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Kegiatan tersebut dicapai melalui indera manusia, khususnya indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Ada banyak pengetahuan manusia yang didapatkan melalui mata dan telinga. Tanpa pengetahuan seseorang tidak dapat mengambil keputusan atas masalah yang terjadi. Pengetahuan siswa yang baik akan berpengaruh pada masa depannya untuk menghindari dampak atau resiko yang ditimbulkan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Meliyanti (2021) yaitu adanya peningkatan hasil *pre test* dan *post test* rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi menggunakan media video sebagian besar responden 252 (78,0%) memiliki pengetahuan baik, dan setelah diberikan edukasi menggunakan video tingkat pengetahuan meningkat menjadi semakin baik sebanyak 307 orang (95,0%).

Berbeda dengan penelitian Oematan (2023) dalam penelitiannya sebelum diberi intervensi menggunakan audiovisual tentang kebiasaan sarapan didapatkan bahwa mayoritas siswa memiliki pengetahuan kurang sebanyak 38 orang (47,5%), dan pengetahuan cukup sebanyak 38 orang (47,5%) dan siswa yang memiliki pengetahuan baik hanya 54 orang (5%). Hasil setelah diberi intervensi menggunakan audiovisual hasil pengetahuan siswa meningkat menjadi 61 orang (76,3%) berpengetahuan baik, 17 orang (21,3%) berpengetahuan cukup, dan 2 orang (2,5%) berpengetahuan kurang

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian bahwa siswa cenderung memperhatikan dengan baik terhadap media audiovisual yang diberikan. Dikarenakan sebelumnya belum ada penyuluhan atau edukasi tentang sarapan di sekolah tersebut. Sehingga hasil penelitian ini ada peningkatan pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Dapat dilihat dari hasil lembar kuisioner *pre test* memiliki rata-rata nilai 54,59 dan hasil *post test* memiliki nilai rata-rata 81,48. Dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata tersebut ada peningkatan sebanyak 26,89.

B. Analisa Bivariat

Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa

Berdasarkan hasil analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* pada penelitian ini didapatkan nilai *p-value* ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau bisa diartikan bahwa ada pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Diketahui bahwa negatif rank atau selisih negatif antara *pre test* dan *post test* adalah 0, nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pre test* ke nilai *post test*. Dan untuk nilai positif rank atau selisih positif didapatkan hasil 61 data positif yang artinya 61 siswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang sarapan dilihat dari nilai *pre test* dan *post test*

Menurut penelitian Irawan (2022) Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar. Dalam media

audio visual terdapat dua unsur yang saling berkaitan yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi atau pengelihatan. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audiovisual yaitu televisi, video-VCD, sound dan film.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Solehati, (2019) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum (mean 3,21) dan sesudah (mean 3,65) diberikan intervensi didapatkan hasil bahwa p-value 0,000 atau $<0,05$ sehingga ada pengaruh dari penggunaan audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap siswa.

Berbeda dengan penelitian Pangestu (2022) yang menyimpulkan bahwa peneliti menggunakan uji *Mann Whitney* menunjukkan bahwa nilai p-value 0,876 yaitu $>0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan pemberian intervensi menggunakan media vidio terhadap pengetahuan sarapan pagi.

Menurut asumsi peneliti, penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali sudah menunjukkan ada pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan sarapan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Hal ini dikarenakan antusias siswa dalam mendapatkan informasi mengenai sarapan melalui media audiovisual.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian merupakan kelemahan atau hambatan yang berlangsung selama proses penelitian. Adapaun hambatan yang dialami peneliti yaitu sulit mengumpulkan responden ke dalam satu ruangan dikarenakan responden terdiri dari beberapa kelas. Dan peneliti hanya boleh melakukan penelitian disaat jam pelajaran, bukan di jam siswa istirahat. Serta peneliti diperbolehkan melakukan penelitian ketika siswa sedang belajar dengan wali kelas masing-masing, apabila ada salah satu kelas yang sedang belajar dengan guru luar atau guru mata pelajaran luar seperti olahraga, pendidikan agama, peneliti tidak diperbolehkan untuk melakukan penelitian. Dan harus menunggu siswa serta mengumpulkan kembali untuk melakukan penelitian.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden usia terbanyak yaitu usia 11 tahun berjumlah 39 orang (63,9%), usia 10 tahun berjumlah 19 orang (31,1%), dan untuk usia 12 tahun berjumlah 3 orang (4,9%).
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi nilai pengetahuan cukup sebanyak 57 responden (93,4%), nilai pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (6,6%). Setelah diberikan intervensi nilai pengetahuan responden mengalami peningkatan dengan hasil baik sebanyak 53 responden (86,9%), nilai pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (13,1%).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebelum diberi intervensi yaitu 54,59, dan setelah diberi intervensi rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 81,48.
4. Hasil penelitian didapatkan $p=0,000<0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan media yang lain seperti booklet, komik atau media berupa permainan yang membuat siswa tidak mudah bosan.

2. Bagi IKes Payung Negeri Pekanbaru

Dari hasil penelitian diharapkan bagi Institut Kesehatan Payung

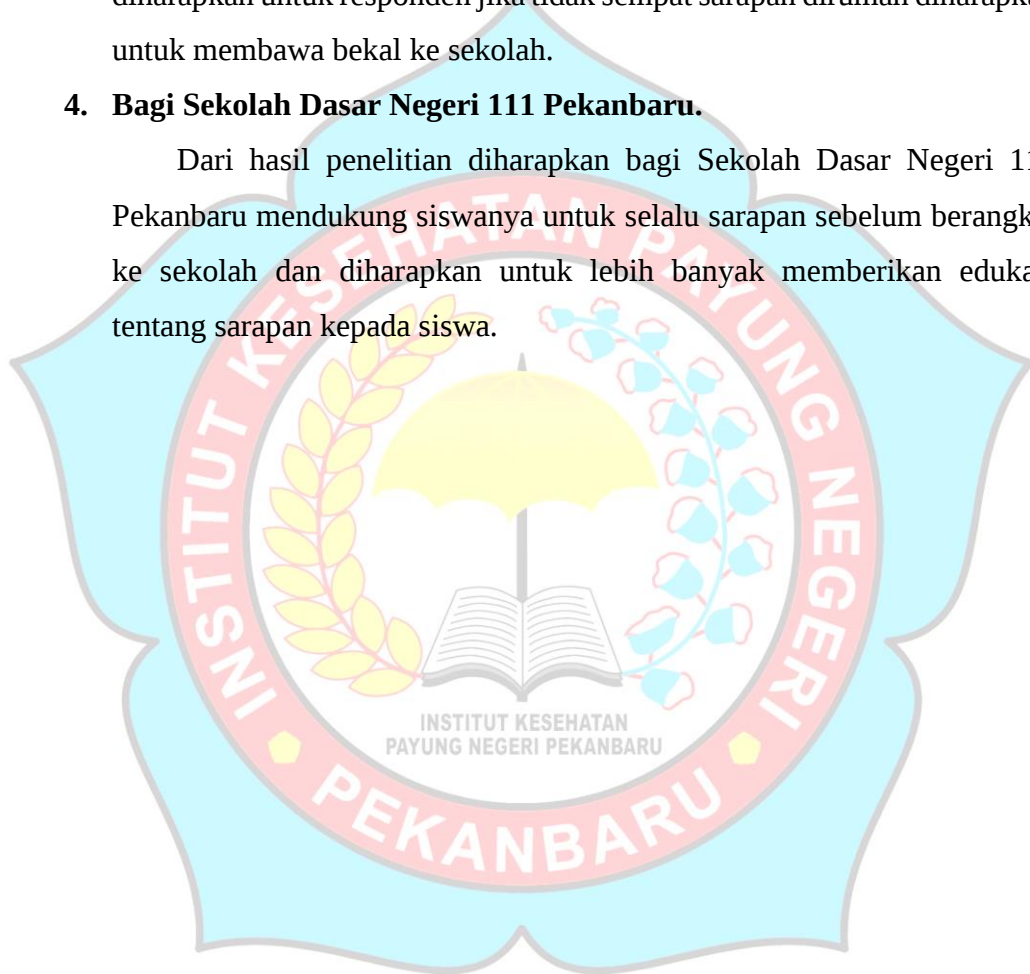
Negeri untuk menambahkan penelitian ini sebagai referensi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya diharapkan lebih sempurna.

3. Bagi Responden

Dari hasil penelitian diharapkan bagi responden setelah dilakukan edukasi ini ada peningkatan perilaku sarapan yang meningkat atau diharapkan untuk responden jika tidak sempat sarapan di rumah diharapkan untuk membawa bekal ke sekolah.

4. Bagi Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.

Dari hasil penelitian diharapkan bagi Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru mendukung siswanya untuk selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah dan diharapkan untuk lebih banyak memberikan edukasi tentang sarapan kepada siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N.F. *et al.* (2023) 'Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi.',
- Andriyani, S. *et al.* (2022) 'Pengaruh Edukasi Melalui Media Audiovisual (Animasi) Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*,
- Anggreni, D. (2022) *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Astriani, L. *et al.* (2022) 'Edukasi katakan yes untuk sarapan sehat melalui program breakfast for fantastics (BFF) day', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, p. 6.
- Chairani, N.C. *et al.* (2022) 'Perilaku Kebiasaan Sarapan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam, Kota Medan, Sumatera Utara', *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*,
- Darsini *et al.* (2019) 'Pengetahuan ; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*,
- Dekanawati, V. *et al.* (2023) 'Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan', *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), p. 159. doi:10.33556/jstm.v23i2.344.
- Dharta, D (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif*,
- Hansen (2023) 'Etika Penelitian: Teori dan Praktik Manajemen Kontrak Konstruksi View project', *Podomoro University Press*,
- Hardani *et al.* (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hartati Bahar *et al.* (2023) 'Edukasi Program PESPA (Pentingnya Sarapan Pagi) Bagi Kesehatan Pada Siswa Siswi SMPN 15 Kota Kendari Sulawesi Tenggara A
- Hendrawan, A. (2019) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja', *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), pp. 69–81. doi:10.31935/delima.v6i2.76.
- Hijriati, P.R. (2021) 'Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan

- Karakteristik Perkembangannya', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), p. 152. doi:10.22373/bunayya.v7i1.9295.
- Irawan, R. *et al.* (2022) 'Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran', pp. 1–131.
- Jannah, B.P. dan L. miftahul (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada.
- Jati Prasetyo, T. *et al.* (2020) 'Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto', *Teguh Jati Prasetyo. Jurusan Ilmu Gizi*, 1(1), p. 3999.
- Kartinah, E. (2023) *Peringati Pekan Sarapan Nasional 2023, Program 'Sarapan Berisi' Digelar Lagi, Media Indonesia*. Available at: <https://mediaindonesia.com/humaniora/559584/peringati-pekan-sarapan-nasional-2023-program-sarapan-berisi-digelar-lagi> (Accessed: 20 February 2023).
- Kemenkes (2023) *Sarapan, Bolehkah Dilewatkan, Enggar Wijayanti, S.Gz.*
- Lamtiur Saragi, Oswati Hasanah, N.H. (2019) 'Hubungan Sarapan Pagi Dengan Aspek Biologis Anak Usia Sekolah',
- Magdalena, L. *et al.* (2018) 'Aplikasi Ulangan Harian Menggunakan Systematic Random Sampling Berbasis Web Studi Kasus : Smkn 1 Bulakamba - Brebes', 5(2), Pp. 133–145.
- Mahendra, D. *et al.* (2019) 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1–107.
- Meliyanti, M. (2021) 'Pengaruh Edukasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Sdn Gatotsubroto Kota Bandung', *Jurnal Sehat Masada*, XV, pp. 156–161.
- Monzani, A. *et al.* (2019) 'A systematic review of the association of skipping breakfast with weight and cardiometabolic risk factors in children and adolescents. What should we better investigate in the future
- Mulyani, S. *et al.* (2023) 'Pengetahuan dan Sikap Siswa SDN Ranah Singkuang dan SDN Pekanbaru dalam Memilih Pangan Jajanan', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), pp. 56–65. doi:10.25311/keskom.vol9.iss1.1307.
- Ni Putu, F.L. *et al.* (2023) 'Pemberian Edukasi Audio Visual Meningkatkan Pengetahuan Dalam Mencegah Penularan Covid-19', *Journal Center of*

Research Publication in Midwifery and Nursing,

- Noviyanti, R.D. *et al.* (2019) *Pentingnya Sarapan Pagi Untuk Anak Sekolah.*
- Oematan, Gustaf *et al.* (2023) 'Audio Visual Nutrition Education and Breakfast Habits in Children', *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,
- Pangestu Winalda Dinda (2022) 'Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Sarapan Pada Increasing Knowledge and Behavior Breakfast in Elementary School Children with Stop', 1(1), pp. 21–27.
- Pantaleon, M.G. *et al.* (2023) 'Pelatihan Pembuatan Sarapan Pagi One Dish Meal (Rice Bitterballen) Pada Orangtua Siswa Di Sd Inpres Oepura
- Pemprov, H. (2019) *Wakil Gubernur Dorong Program Sarapan Bersama di Sekolah.* Available at: <https://biroadpim.lampungprov.go.id/detail-post/wakil-gubernur-dorong-program-sarapan-bersama-di-sekolah>
- Pera Setiawati (2020) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas D RS dr.R.Hardjanto Balikpapan.* Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.
- Rafika *et al.* (2018) 'Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Konsentrasi Pada Remaja', *Jurnal Ilmiah Obstetri Gynekologi dan ilmu kesehatan*,
- Rapingah, N.S. *et al.* (2022) 'Buku Ajar Metode Penelitian', *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*,
- Ratna, N.P.S.D. *et al.* (2020) 'Hubungan Pola Sarapan Dengan Konsentrasi Belajar Siswa SMP NEGERI 2 Banjar', *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*,
- Ridha, S.A. *et al.* (2019) 'Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Sarapan Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Media Video Animasi Motion Graphic', *Riset Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung*,
- Ruisah, R. (2018) 'Perbedaan Gender Pada Respon Fungsi Emosional Terhadap Tokoh Antagonis: Sebuah Studi Pada Mahasiswa Sastra Inggris', *Sekretari*,
- Said, I. *et al.* (2019) 'Jurnal berita sosial', (February 2015), pp. 1–10.
- Setyawan, D.A. (2021) *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*

- Shoffa, S. (2021) *Buku Media Pembelajaran, Bintang Sutabaya*.
- Sihite, N.W. (2020) 'Analisis Determinan Kebiasaan Sarapan Pagi Pada Anak Usia Sekolah', *Wahana Inovasi : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*
- Sihombing, M.R.F. et al. (2021) 'Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran', *An-Nuha*,
- Sincovich, A. et al. (2022) 'Prevalence of breakfast skipping among children and adolescents: a cross-sectional population level study', *BMC Pediatrics*,
- Sintia, I. et al. (2022) 'Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa', *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*,
- Siregar P et al. (2020) 'Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Asin dan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Medan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*,
- Solehati, T. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan "Sarapan Sehat" Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa', *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*,
- Sumayanti, D.A.K. (2023) 'Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wus Dalam Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Sukawati',
- Suraya, S. et al. (2019) "'Sarapan Yuks" Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak', *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*,
- Suryani (2019) 'Modul 11 Uji Wilcoxon', p. 6.
- Susilawati, R. et al. (2022) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prin vess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 ',
- Susilo, M.T. et al. (2019) 'Edukasi Sarapan Sehat Anak Sekolah Melalui Media C-Breaklet (Creative Breakfast Booklet) Di Semarang', *Sport and Nutrition Journal*,
- Susilowati, E. et al. (2022) 'Peran Orang Tua dalam Membiasakan Sarapan Pagi Meningkatkan Status Gizi dan Menurunkan Angka Kejadian Sakit pada

- Anak Usia Sekolah', *Jurnal Keperawatan*,
- Vionalita, G. (2020) *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif Modul 9 Populasi dan Sampel*.
- Yati Purnama (2023) 'Penyuluhan Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak Sekolah Dasar di SDN 25 Kota Bima', *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 363–367. doi:10.56799/joongki.v2i2.1645.
- Yosepa, A. *et al.* (2022) 'Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Qur'an Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat', *UIN Raden Intan Lampung* [Preprint].
- Yusni, A. (2024) *Pekan Sarapan Nasional 2024 Kembali Digelar Di 150 Kota, Jawapos*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin pra riset



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
FAKULTAS KESEHATAN DAN INFORMATIKA

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

Nomor : 03.91/FK1/S1-KEB/II/2024
Lamp : -
Hal : Izin Pra Riset/ Pengambilan Data

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Bersama ini kami kirimkan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Informatika
Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru untuk melakukan Studi Pendahuluan
sebagai berikut :

Nama : ALIFAH INDRIANI
NIM : 20601004
Fakultas : Kesehatan Dan Informatika
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Tugas Akhir: PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN SIKAP DAN
PERILAKU TENTANG SARAPAN PADA SISWA
SEKOLAH DASAR.

Selanjutnya kami mohon izin dan bantuannya kepada mahasiswa tersebut
diatas untuk dapat melaksanakan Studi Pendahuluan di Instansi yang Bapak/ Ibu
pimpin serta memberikan informasi atau data-data yang berkaitan dengan judul
penelitian yang bersangkutan.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan bantuannya
kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Februari 2024
Dekan

Dwi Sapti Arantiningih, M.Kes
NIDN. 1016098201

Tembusan disampaikan kepada Yth ;

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Kota Pekanbaru.
2. Arsip

Lampiran 2 Surat KESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/782/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62788 tanggal 13 Februari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ALIFAH INDRIANI
2. NIM : 20601004
3. Fakultas : KESEHATAN DAN INFORMASI INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
4. Jurusan : KEBIDANAN
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN BUMI ASIH DESA BUMI MULYA KEC. LOGAS TANAH DARAT-KUANTAN SINGINGI
7. Judul Penelitian : PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU TENTANG SASARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 5 Maret 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

HADI SANJOYO, AP, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Kesehatan dan Informasi Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 3 Surat Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpu.org email : disdikpu@yahoo.com

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Kepada Yth,
SEKOLAH DASAR NEGERI 111
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00618/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL. 04.00/Kesbangpol/782/2024 tanggal 05 Maret 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : ALIFAH INDRIANI

NIM : 20601004

Mahasiswa : SARJANA KEBIDANAN INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Judul Penelitian : PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU TENTANG SARAPAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SEKOLAH DASAR NEGERI 111 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE

Penata Muda Tk. I

NIP. 19781031 201407 2 003

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 111 PEKANBARU

NSS : 101096001111

NPSN : 10494589

AKREDITASI : A

Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru 28293
Email : sdnegeri111pekanbarutampam@gmail.com Website : sdnegeri111pekanbaru@sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SDN-111 PKU/VII/2024/768

Yang bertandatangan dibawah ini PLT. Kepala Sekolah SD Negeri 111 Pekanbaru
menerangkan bahwa :

Nama : ALIFAH INDRIANI

NIM : 20601004

Mahasiswa : SI Kebidanan Insitut Kesehatan Payung Negeri

Judul Penelitian : Pengaru Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan pada
Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru

Nama di atas tersebut adalah benar **DIBERI IZIN MELAKUKAN
RISET/PENELITIAN** di SD Negeri 111 Pekanbaru.

Demikian surat ini keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 31 Juli 2024

PLT. Kepala Sekolah

AI SYAH, S.Ag

NIP. 197701162014072004

Lampiran 5 Data peserta didik

Data Peserta Didik Kec. Tuahmadani - Dapodikdasmen												
No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	Jml Sync	PD	Rombel	Guru	Pegawai	R. Kelas	R. Lab	R. Perpus
77	SD NEGERI 105 PEKANBARU	10404246	SD	Negeri	7	757	23	32	3	12	0	1
78	SD NEGERI 110 PEKANBARU	10404435	SD	Negeri	17	608	17	21	5	10	1	0
79	SD NEGERI 111 Pekanbaru	10494589	SD	Negeri	17	971	26	36	5	13	0	1
80	SD NEGERI 136 PEKANBARU	10404176	SD	Negeri	3	597	18	25	6	13	1	1
81	SD NEGERI 147 PEKANBARU	10404437	SD	Negeri	12	829	24	35	3	13	0	1
82	SD NEGERI 163 PEKANBARU	10404473	SD	Negeri	14	583	19	28	5	9	0	1
83	SD NEGERI 164 PEKANBARU	10494588	SD	Negeri	34	712	21	29	5	9	0	1
84	SD NEGERI 167 PEKANBARU	10404195	SD	Negeri	11	836	22	30	5	9	0	1
85	SD NEGERI 181 PEKANBARU	10404438	SD	Negeri	26	842	24	35	7	11	0	1
86	SD NEGERI 183 PEKANBARU	10404439	SD	Negeri	44	705	22	29	5	11	0	1
87	SD NEGERI 184 PEKANBARU	10404450	SD	Negeri	9	718	21	28	4	10	0	1
88	SD NEGERI 188 PEKANBARU	69855678	SD	Negeri	15	531	16	23	3	9	0	1
89	SD NEGERI 189 PEKANBARU	69855679	SD	Negeri	12	679	21	26	4	12	0	1
90	SD NEGERI 191 PEKANBARU	69855681	SD	Negeri	25	528	15	22	4	12	1	1
91	SD NEGERI 194 PEKANBARU	69899647	SD	Negeri	32	787	22	29	3	12	1	1
92	SD NEGERI 37 PEKANBARU	10404214	SD	Negeri	15	840	29	39	7	17	2	1



Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Calon Responden Penelitian
Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa program studi sarjana Kebidanan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru :

Nama : Alifah Indriani

NIM : 20601004

Akan melakukan penelitian di bidang kebidanan mengenai "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru". Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesedian siswa untuk mengisi kuisioner tentang sarapan dan bersedia diwawancara. Semua data dan informasi yang saudara berikan akan tetap terjaga kerahasiannya, hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan.

Penelitian ini akan bermanfaat jika siswa berpartisipasi. Apabila siswa mengizinkan menjadi responden dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembar persetujuan.

Pekanbaru, 31 Juli 2024

Peneliti

(Alifah Indriani)

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Bersedia/Tidak bersedia

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru :

Nama : Alifah Indriani

NIM : 20601004

Bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru”.

Adapun informasi yang siswa berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila siswa setuju ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang disediakan.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 31 Juli 2024

Peneliti.

Responden

(Alifah Indriani)

()

Lampiran 8 Lembar izin etik



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

PROGRAM STUDI : • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN
• S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN
• D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.283/IKES PN/KEPK/VIII/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Alifah Indriani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Institut Kesehatan Payung Negeri
Pekanbaru

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru"

"The Influence of Audiovisual Media on Breakfast Knowledge of Elementary School Students 111 Pekanbaru"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025.

This declaration of ethics applies during the period August 29, 2024 until August 29, 2025.



August 29, 2024
Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

Lampiran 9 Lembar Kuisioner Penelitian

**KUISIONER PENGETAHUAN SARAPAN PADA ANAK SEKOLAH
DASAR**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur : tahun
Kelas :
Jenis Kelamin : L / P

B. KUESIONER PENGETAHUAN SARAPAN

Petunjuk Pengisian Kuisioner

Pilihan Jawaban adalah : B = Benar, S = Salah

1. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara seperti yang telah digambarkan oleh pertanyaan yang tersedia.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tertera di belakang pertanyaan untuk menunjukkan jawaban yang saudara pilih.

No	Pertanyaan	B	S
1.	Sarapan adalah makanan yang dikonsumsi dari jam 06:00 sampai 10:00 pagi.		
2.	Sarapan merupakan makanan yang dimakan pada pagi hari sebelum melakukan aktivitas.		
3.	Menurut saya sarapan pagi yang sehat setidaknya mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.		
4.	Telur merupakan salah satu contoh protein yang baik untuk sarapan pagi.		
5.	Jika saya tidak sarapan saya merasa mudah mengantuk dan sulit konsentrasi.		
6.	Sarapan pagi setiap hari dapat mencegah kegemukan.		
7.	Penurunan hasil tes prestasi belajar merupakan dampak dari tidak sarapan.		
8.	Saya merasa pusing, badan gemetar, dan tidak bersemangat belajar apabila tidak sarapan.		
9.	Saya tidak sarapan pagi karena takut terlambat datang kesekolah.		

Lampiran 10 Lembar Kunci Jawaban dan Kisi-Kisi Kuisisioner

KUNCI JAWABAN

- | | |
|----------|----------|
| 1. Benar | 6. Benar |
| 2. Benar | 7. Benar |
| 3. Benar | 8. Benar |
| 4. Benar | 9. Benar |
| 5. Benar | |

KISI-KISI KUISISIONER

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Nomor pernyataan	Jenis pernyataan	Skor
Pengetahuan Sarapan Pada Siswa Sekolah dasar Negeri 111 Pekanbaru	1. Memahami pengertian sarapan pagi	2	1,2	(+)	Untuk jawaban : Benar = 1 Salah = 0
	2. Kandungan gizi seimbang sarapan	2	3,4	(+),(+)	
	3. Memahami tentang dampak tidak sarapan	3	5,7,8	(+),(+),(+)	
	4. Mengetahui manfaat sarapan	1	6	(+)	
	5. Mengetahui faktor yang mempengaruhi anak tidak sarapan.	2	9	(+)	

Pengetahuan responden dapat dikategorikan sebagai berikut :

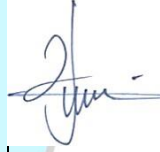
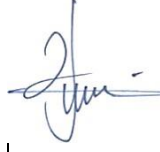
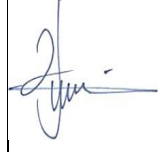
- | | |
|-----------|----------|
| 6. Baik | : 80-100 |
| 7. Cukup | : 50-70 |
| 8. Kurang | : <50 |

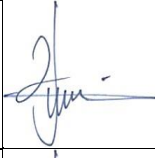
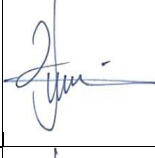
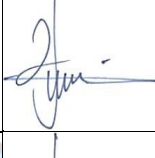
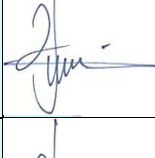
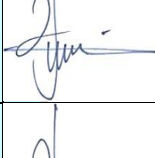
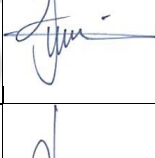
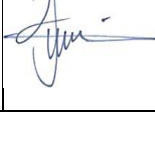
Lampiran 11 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

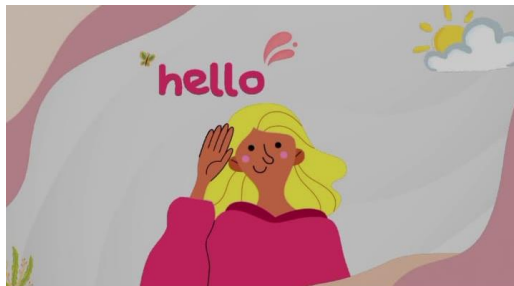
Nama : Alifah Indriani
 N I M : 20601004
 Program Studi : S1 Kebidanan
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Sarapan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.
 Pembimbing : Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb

No	Tgl	Pembimbing	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	04 Jan 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	1. Membahas mengenai judul skripsi yang diajukan 2. Mencari jurnal dan sumber untuk skripsi	Menentukan judul dengan fenomena yang sedang terjadi dan memiliki sumber yang jelas.	
2.	01 Feb 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Membahas mengenai sumber skripsi berupa kuisiomer, vidio, dan jurnal yang digunakan	Menggunakan sumber penelitian terbaru dan yang telah teruji validitas.	
3.	26 Mar 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Konsultasi mengenai pengajuan proposal BAB 1 hingga BAB 3	Melampirkan surat studi pendahuluan, surat balasan penelitian, vidio, kuisiomer dan jurnal yang di <i>adopt</i> .	

4.	04 Apr 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Membahas mengenai penulisan, pembahasan teori dan penulisan <i>citasi</i> .	Melengkapi lembar pengesahan, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Serta melengkapi teori yang mendukung serta memperbaiki cara penulisan sumber/ <i>citasi</i> . Dan menambahkan program pemerintah serta penelitian sebelumnya.	
5.	21 Apr 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Membahas mengenai perbaikan pada BAB 3	Melengkapi penulisan mengenai jenis penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian dan menambahkan pengertian serta sumber dalam BAB 3.	
6.	02 Mei 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Membahas mengenai kelengkapan proposal BAB 1 hingga BAB 3	Melengkapi mengenai BAB 3 yaitu analisa data, definisi operasional, sampel penelitian, dan menambahkan <i>screenshot</i> video ke lampiran.	
7.	14 Mei 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Melengkapi perbaikan proposal BAB 1 hingga BAB 3	Merevisi BAB 3 yaitu analisa data, definisi operasional, sampel penelitian, dan menambahkan <i>screenshot</i> video ke lampiran.	

8.	20 Mei 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Mengirimkan lembar pengesahan ujian proposal	ACC	
9.	01 Agu 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Konsultasi BAB IV	Perbaikan BAB IV	
10.	02 Agu 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Konsultasi BAB IV	Melakukan uji wilcoxon	
11.	05 Agu20 24	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Konsultasi BAB V	Menambahkan pembahasan	
12.	06 Agu 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Konsultasi BAB V	Merapikan susunan pembahasan	
13.	08 Agu 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Konsultasi BAB VI	Perbaikan saran dan kesimpulan	
11.	11 Agu 2024	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	Konsultasi Bab IV-VI	Susun sesuai dengan revisi hasil uji statistik	
14.	12 Agu 2023	Bdn. Siti Zakiah Zulfa, SST.,M.Keb	ACC	Daftar ujian seminar hasil	

Lampiran 12 Screenshot tampilan media audiovisual



Lampiran 13 Daftar Populasi siswa kelas 5

No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	RA	VA	27	MA	VA	53	NF	VB
2	AM	VA	28	RJ	VA	54	AB	VB
3	IP	VA	29	MU	VA	55	SH	VB
4	AL	VA	30	SJ	VA	56	JA	VB
5	JA	VA	31	LD	VA	57	KI	VB
6	AL	VA	32	YA	VA	58	NR	VB
7	GR	VA	33	MR	VA	59	SY	VB
8	AM	VA	34	MI	VA	60	NO	VB
9	FE	VA	35	NA	VA	61	ZS	VB
10	AQ	VA	36	NF	VA	62	SV	VB
11	AS	VA	37	NA	VA	63	VI	VB
12	BH	VA	38	LC	VA	64	GU	VB
13	AM	VA	39	NJ	VB	65	WF	VB
14	FD	VA	40	GU	VB	66	NN	VB
15	AS	VA	41	SN	VB	67	MF	VB
16	IN	VA	42	SY	VB	68	SM	VB
17	TA	VA	43	SW	VB	69	JP	VB
18	MR	VA	44	IR	VB	70	ZA	VB
19	AA	VA	45	TH	VB	71	AR	VB
20	MZ	VA	46	CC	VB	72	RA	VB
21	AA	VA	47	ZA	VB	73	MB	VB
22	MN	VA	48	YA	VB	74	MF	VB
23	LJ	VA	49	KN	VB	75	AN	VB
24	NA	VA	50	FM	VB	76	AL	VB
25	MF	VA	51	AA	VB	77	KE	VB
26	QP	VA	52	AB	VB	78	AH	VB
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
79	MK	VC	105	RA	VC	131	MF	VD
80	MA	VC	106	NC	VC	132	NA	VD
81	MP	VC	107	MR	VC	133	NP	VD
82	AS	VC	108	QA	VC	134	RM	VD
83	DE	VC	109	NK	VC	135	RN	VD
84	AD	VC	110	SH	VC	136	RD	VD
85	KH	VC	111	NM	VC	137	TF	VD
86	AR	VC	112	AU	VC	138	VC	VD
87	AT	VC	113	NA	VC	139	VA	VD
88	AQ	VC	114	DR	VC	140	ZR	VD
89	DE	VC	115	PR	VC	141	ZA	VD
90	KA	VC	116	EJ	VD	142	AH	VD
91	AV	VC	117	RJ	VD	143	AR	VD
92	BA	VC	118	FR	VD	144	AA	VD
93	AA	VC	119	SR	VD	145	AR	VD
94	FB	VC	120	HA	VD	146	AP	VD
95	FN	VC	121	SZ	VD	147	AA	VD
96	FA	VC	122	KA	VD	148	CA	VD
97	VI	VC	123	KA	VD	149	DH	VD
98	KS	VC	124	LA	VD	150	DC	VD
99	EF	VC	125	MZ	VD	151	FS	VD
100	MN	VC	126	MR	VD	152	FE	VD
101	AM	VC	127	MA	VD	153	FI	VD
102	MF	VC	128	MG	VD	154	FH	VD
103	ZR	VC	129	MR	VD			
104	MS	VC	130	MS	VD			

Lampiran 14 Data Mengacak Urut Responden

No	Nama	Kelas				
1	RA	VA		34	M	VB
2	IP	VA		35	JA	VB
3	JA	VA		36	A	VB
4	G	VA		37	M	VB
5	F	VA		38	A	VB
6	A	VA		39	K	VB
7	A	VA		40	M	VC
8	A	VA		41	M	VC
9	T	VA		42	D	VC
10	A	VA		43	K	VC
11	A	VA		44	A	VC
12	L	VA		45	D	VC
13	M	VA		46	A	VC
14	M	VA		47	A	VC
15	M	VA		48	F	VC
16	L	VA		49	V	VC
17	M	VA		50	E	VC
18	N	VA		51	A	VC
19	N	VA		52	Z	VC
20	N	VB		53	R	VC
21	S	VB		54	M	VC
22	S	VB		55	N	VC
23	T	VB		56	N	VC
24	Z	VB				
25	K	VB		57	N	VC
26	A	VB		58	P	VC
27	N	VB		59	R	VD
28	S	VB		60	S	VD
29	K	VB		61	S	VD
30	S	VB				
31	Z	VB				
32	V	VB				
33	W	VB				
34	M	VB				

Lampiran 15 Hasil olahan data SPSS

UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test	Post Test
N		61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,59	81,48
	Std. Deviation	6,727	6,791
Most Extreme Differences	Absolute	,281	,291
	Positive	,261	,291
	Negative	-,281	-,283
Test Statistic		,281	,291
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

UJI WILCOXON

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	61 ^b	31,00	1891,00
	Ties	0 ^c		
	Total	61		
a. Post Test < Pre Test				
b. Post Test > Pre Test				
c. Post Test = Pre Test				

Test Statistics^a

		Post Test - Pre Test
Z		-6,935 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 tahun	19	31,1	31,1	31,1
	11 tahun	39	63,9	63,9	95,1

	12 tahun	3	4,9	4,9	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	54,1	54,1	54,1
	Perempuan	28	45,9	45,9	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

PENGETAHUAN SISWA TENTANG SARAPAN

Statistic			
		Pre Test	Post Test
N	Valid	61	61
	Missing	0	0
Mean		54,59	81,48
Std. Error of Mean		,861	,870
Median		50,00	80,00
Mode		60	80
Std. Deviation		6,727	6,791
Variance		45,246	46,120
Range		30	30
Minimum		40	60
Maximum		70	90
Sum		3330	4970

Pre Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	57	93,4	93,4	93,4
	kurang	4	6,6	6,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Post Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	53	86,9	86,9	86,9
	cukup	8	13,1	13,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Rata-rata pengetahuan siswa					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Test	61	54,59	6,727	40	70
Post Test	61	81,48	6,791	60	90

Lampiran 16 Dokumentasi penelitian

